

**Lampiran 1 : Jadwal Penelitian Pembelajaran Keterampilan Berbicara
dengan Menerapkan Strategi *Readers Theatre***

No	Siklus	Hari, Tanggal	Kegiatan	Waktu
1.	Prasiklus	Selasa 2 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembentukan kelompok ➤ Tiap-tiap kelompok membaca cerita fantasi sesuai bagiannya. Cerita fantasi tersebut meliputi <i>Teka-Teki, Urashima Taro dan Penyu Laut, dan Enam Serdadu</i> ➤ Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ciri umum cerita fantasi dari masing-masing cerita ➤ Latihan presentasi 	3 JP
		Kamis 4 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembagian undian presentasi ➤ Presentasi kelompok ➤ Diskusi ➤ Refleksi 	3 JP
2.	Siklus 1	Selasa 9 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik berkelompok masing-masing 4 anak ➤ Tiap-tiap kelompok membaca cerita fantasi <i>Berlian Tiga Warna</i> ➤ Mengidentifikasi tokoh, watak, dan latar cerita ➤ Peserta didik menandai dialog dalam cerita ➤ Peserta didik mengembangkan adegan berdasarkan cerita ➤ Pembagian tokoh dan narator ➤ Peserta didik mengubah teks cerita menjadi naskah drama ➤ Peserta didik menyunting naskah ➤ Melakukan duplikasi naskah (bisa dilakukan di luar jam sekolah dengan pertimbangan waktu dan biaya) ➤ Latihan (bila waktu tidak 	3 JP

No	Siklus	Hari, Tanggal	Kegiatan	Waktu
			mencukupi, dilakukan di luar jam sekolah)	
		Kamis 11 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembagian undian presentasi ➤ Presentasi kelompok ➤ Diskusi ➤ Refleksi 	
3.	Siklus 2	Selasa 16 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik berkelompok masing-masing 4 anak ➤ Tiap-tiap kelompok membaca cerita fantasi <i>Pangeran Kodok</i> ➤ Mengidentifikasi tokoh, watak, dan latar cerita ➤ Peserta didik menandai dialog dalam cerita ➤ Peserta didik mengembangkan adegan berdasarkan cerita ➤ Pembagian tokoh dan narator ➤ Peserta didik mengubah teks cerita menjadi naskah drama ➤ Peserta didik menyunting naskah ➤ Melakukan duplikasi naskah (bisa dilakukan di luar jam sekolah dengan pertimbangan waktu dan biaya) ➤ Latihan (bila waktu tidak mencukupi, dilakukan di luar jam sekolah) 	3 JP
		Kamis 18 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembagian undian presentasi ➤ Presentasi kelompok ➤ Diskusi ➤ Refleksi 	3 JP
4.	Siklus 3	Selasa 23 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik berkelompok masing-masing 7 anak ➤ Tiap-tiap kelompok membaca cerita fantasi <i>Rubah dan Si Kuda Tua</i> ➤ Mengidentifikasi tokoh, watak, dan latar cerita ➤ Peserta didik menandai 	3 JP

No	Siklus	Hari, Tanggal	Kegiatan	Waktu
			<p>dialog dalam cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengembangkan adegan berdasarkan cerita ➤ Pembagian tokoh dan narator ➤ Peserta didik mengubah teks cerita menjadi naskah drama ➤ Peserta didik menyunting naskah ➤ Melakukan duplikasi naskah (bisa dilakukan di luar jam sekolah dengan pertimbangan waktu dan biaya) ➤ Latihan (bila waktu tidak mencukupi, dilakukan di luar jam sekolah) 	
		Kamis 25 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembagian undian presentasi ➤ Presentasi kelompok ➤ Diskusi ➤ Refleksi 	3 JP

**Lampiran 2 : Jadwal Penelitian Pembelajaran Keterampilan Berbicara
dengan Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

No	Siklus	Hari, Tanggal	Kegiatan	Waktu
1.	Siklus 1	Selasa 2 Oktober 2018	➤ Membaca cerita fantasi, buku fiksi, novel, cerpen, dll ➤ Mengidentifikasi unsur intrinsik cerita	30 menit
		4 Oktober 2018	➤ Merangkum garis besar cerita ➤ Presentasi	30 menit
2.	Siklus 2	Selasa 9 Oktober 2018	➤ Membaca cerita fantasi, buku fiksi, novel, cerpen, dll ➤ Mengidentifikasi unsur intrinsik cerita	30 menit
		11 November 2018	➤ Merangkum garis besar cerita ➤ Presentasi	30 menit
3.	Siklus 3	Selasa 16 Oktober 2018	➤ Membaca cerita fantasi, buku fiksi, novel, cerpen, dll ➤ Mengidentifikasi unsur intrinsik cerita	30 menit
		18 Oktober 2018	➤ Merangkum garis besar cerita ➤ Presentasi	30 menit

Lampiran 3: Kisi-Kisi Lembar Observasi Proses Pembelajaran Ditinjau dari Aspek Nonverbal Peserta Didik

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
Aspek Nonverbal	Antusiasme	1) Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bercerita	1
		2) Peserta didik merasa senang dan selalu memperhatikan pembelajaran bercerita	1
		3) Peserta didik memiliki respon positif terhadap pembelajaran bercerita	1
	Motivasi	1) Peserta didik berminat dalam mengikuti pembelajaran bercerita	1
		2) Peserta didik mengikuti pembelajaran bercerita sesuai dengan hasrat dari dalam diri	1
		3) Peserta didik selalu berusaha, belajar, dan berlatih ketika mengikuti pembelajaran bercerita	1
	Percaya Diri	1) Peserta didik mengucapkan dialog cerita dengan lancar	1
		2) Peserta didik bersikap tenang dan fokus ketika tampil bercerita	1
		3) Peserta didik mampu mereduksi ketegangan dan kecemasan yang muncul	1
	Keaktifan	1) Peserta didik komunikatif dalam mengikuti pembelajaran bercerita	1
		2) Peserta didik giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	1
		3) Peserta didik terlibat secara fisik, mental, emosional, dan intelektual dalam pembelajaran	1

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
	Keberanian	1) Peserta didik memiliki rasa percaya diri dan keyakinan yang kuat dalam pembelajaran bercerita	1
		2) Peserta didik memiliki tekad yang kuat ketika mengikuti pembelajaran bercerita	1
		3) Peserta didik memiliki sikap optimis ketika mengikuti pembelajaran bercerita	1

Keterangan :

Aspek yang diamati muncul : skor 1

Aspek yang diamati tidak muncul : skor 0

**Lampiran 4: Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Literasi di Sekolah
Ditinjau dari Aspek Nonverbal Peserta Didik**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
Aspek Nonverbal	Antusiasme	1) Peserta didik bersemangat dalam mengikuti kegiatan literasi	1
		2) Peserta didik merasa senang dan selalu mengikuti kegiatan literasi	1
		3) Peserta didik memiliki respon positif terhadap kegiatan literasi	1
	Motivasi	1) Peserta didik berminat dalam mengikuti kegiatan literasi	1
		2) Peserta didik mengikuti kegiatan literasi sesuai dengan hasrat dari dalam diri	1
		3) Peserta didik selalu berusaha, belajar, dan berlatih ketika mengikuti kegiatan literasi	1
	Percaya Diri	1) Peserta didik mampu membaca rangkuman cerita dengan lancar di hadapan teman yang lain	1
		2) Peserta didik bersikap tenang dan fokus ketika presentasi hasil pekerjaan	1
		3) Peserta didik mampu mereduksi ketegangan dan kecemasan yang muncul	1
	Keaktifan	1) Peserta didik rajin mengikuti kegiatan literasi	1
		2) Peserta didik giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	1
		3) Peserta didik terlibat secara fisik, mental, emosional, dan intelektual dalam kegiatan literasi	1
	Keberanian	1) Peserta didik memiliki rasa percaya diri dan keyakinan yang kuat dalam mengikuti kegiatan literasi	1

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
		2) Peserta didik memiliki tekad yang kuat ketika mengikuti kegiatan literasi	1
		3) Peserta didik memiliki sikap optimis ketika mengikuti kegiatan literasi	1

Keterangan :

Aspek yang diamati muncul : skor 1

Aspek yang diamati tidak muncul : skor 0

**Lampiran 5: Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Berbicara dengan
Menerapkan Strategi *Readers Theatre* dan Gerakan Literasi
Sekolah (GLS)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
Aspek Verbal	Lafal	1) Peserta didik mengucapkan kata atau kalimat dengan pelafalan fonem yang sangat jelas, tidak terpengaruh dialek asal, intonasi sangat jelas	5
		2) Peserta didik mengucapkan kata atau kalimat dengan pelafalan fonem yang jelas, tidak terpengaruh dialek asal, intonasi jelas	4
		3) Peserta didik mengucapkan kata atau kalimat dengan pelafalan fonem cukup jelas, sedikit terpengaruh dialek asal, intonasi cukup jelas	3
		4) Peserta didik mengucapkan kata atau kalimat dengan pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh dialek asal, intonasi tidak begitu jelas	2
		5) Peserta didik mengucapkan kata atau kalimat dengan pelafalan fonem tidak jelas, terpengaruh dialek asal, intonasi kurang jelas	1
	Kosakata	1) Peserta didik menguasai kosakata yang sangat bervariasi, menggunakan gaya bahasa dan istilah tertentu, tidak terpengaruh dialek asal	5
		2) Peserta didik menguasai kosakata yang bervariasi, menggunakan gaya bahasa	4

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
		dan istilah tertentu, tidak terpengaruh dialek asal	
		3) Peserta didik menguasai kosakata yang cukup bervariasi, sedikit menggunakan gaya bahasa dan istilah tertentu, sedikit terpengaruh dialek asal	3
		4) Peserta didik menguasai kosakata tetapi kurang bervariasi, tidak menggunakan gaya bahasa dan istilah, sedikit terpengaruh dialek asal	2
		5) Peserta didik menggunakan kosakata yang tidak bervariasi, tidak menggunakan gaya bahasa dan istilah, terpengaruh dialek asal	1
	Struktur kalimat	1) Peserta didik bercerita sesuai dengan struktur kalimat yang sangat jelas, logis, sesuai dengan kaidah penulisan kalimat, sesuai ejaan dan tanda baca	5
		2) Peserta didik bercerita sesuai dengan struktur kalimat yang jelas, logis, sesuai dengan kaidah penulisan kalimat, sesuai ejaan dan tanda baca	4
		3) Peserta didik bercerita sesuai dengan struktur kalimat yang cukup jelas, logis, sesuai dengan kaidah penulisan kalimat, kurang sesuai dengan ejaan dan tanda baca	3
		4) Peserta didik bercerita kurang sesuai	2

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
		dengan struktur kalimat, kurang logis, kurang sesuai dengan kaidah penulisan kalimat, kurang sesuai dengan ejaan dan tanda baca 5) Peserta didik bercerita tetapi struktur kalimat yang digunakan sangat tidak jelas, tidak logis, tidak sesuai dengan kaidah penulisan kalimat, tidak sesuai dengan ejaan dan tanda baca	1
	Materi Bercerita	1) Peserta didik bercerita sangat sesuai dengan materi cerita, alurnya runtut, cerita dikembangkan sesuai dengan tema 2) Peserta didik bercerita sesuai dengan materi cerita, alurnya runtut, cerita dikembangkan sesuai dengan tema 3) Peserta didik bercerita cukup sesuai dengan materi cerita, alur kurang runtut, cerita yang dikembangkan cukup sesuai dengan tema 4) Peserta didik bercerita kurang sesuai dengan materi cerita, alur kurang runtut, cerita yang dikembangkan kurang sesuai dengan tema 5) Peserta didik bercerita tidak sesuai dengan materi cerita, alur tidak runtut, materi cerita tidak dikembangkan	5 4 3 2 1
	Kelancaran	1) Peserta didik mampu bercerita sangat	5

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
	Bercerita	<p>lancar, tidak terbata-bata, artikulasi jelas, intonasi jelas, mampu dipahami</p> <p>2) Peserta didik mampu bercerita dengan lancar, tidak terbata-bata, artikulasi jelas, intonasi jelas, mampu dipahami</p> <p>3) Peserta didik mampu bercerita dengan cukup lancar, sedikit terbata-bata, artikulasi cukup jelas, intonasi cukup jelas, mampu dipahami</p> <p>4) Peserta didik mampu bercerita tetapi kurang lancar, terbata-bata, artikulasi kurang jelas, intonasi kurang jelas, kurang mampu dipahami</p> <p>5) Peserta didik bercerita dengan sangat tidak lancar, terbata-bata, artikulasi tidak jelas, intonasi tidak jelas, tidak mampu dipahami</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	Gaya bercerita	<p>1) Peserta didik mampu bercerita dengan gaya yang sangat bervariasi, menggunakan alat peraga, mampu berimprovisasi, menampilkan gesture, menyesuaikan ekspresi dengan dialog</p> <p>2) Peserta didik mampu bercerita dengan gaya yang bervariasi, menggunakan alat peraga, sedikit berimprovisasi, sedikit menampilkan gesture, menyesuaikan ekspresi dengan dialog</p> <p>3) Peserta didik mampu bercerita dengan</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p>

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
		<p>gaya yang cukup bervariasi, menggunakan alat peraga, improvisasi kurang, sedikit menampilkan gesture, ekspresi kurang sesuai dengan dialog</p> <p>4) Peserta didik mampu bercerita dengan gaya yang kurang bervariasi, tidak menggunakan alat peraga, improvisasi kurang, sedikit menampilkan gesture, tidak ada ekspresi yang menyertai dialog</p>	2
		<p>5) Peserta didik bercerita tapi tidak mampu menampilkan gaya, tidak ada alat peraga, tidak ada improvisasi, tidak ada <i>gesture</i>, dan tidak berekspresi ketika bercerita</p>	1

Lampiran 6 : Kisi-Kisi Angket Pascatindakan Keterampilan Bercerita Peserta Didik

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir
Aspek Nonverbal	Antusiasme	1) Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bercerita	1
		2) Peserta didik merasa senang dan selalu memperhatikan pembelajaran bercerita	2
		3) Peserta didik memiliki respon positif terhadap pembelajaran bercerita	3
	Motivasi	1) Peserta didik berminat dalam mengikuti pembelajaran bercerita	4
		2) Peserta didik mengikuti pembelajaran bercerita sesuai dengan hasrat dari dalam diri	5
		3) Peserta didik selalu berusaha, belajar, dan berlatih ketika mengikuti pembelajaran bercerita	6
	Percaya Diri	1) Peserta didik mengucapkan dialog cerita dengan lancar	7
		2) Peserta didik bersikap tenang dan fokus ketika tampil bercerita	8
		3) Peserta didik mampu mereduksi ketegangan dan kecemasan yang muncul	9

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir
	Keaktifan	1) Peserta didik komunikatif dalam mengikuti pembelajaran bercerita	10
		2) Peserta didik giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	11
		3) Peserta didik terlibat secara fisik, mental, emosional, dan intelektual dalam pembelajaran	12
	Keberanian	1) Peserta didik memiliki rasa percaya diri dan keyakinan yang kuat dalam pembelajaran bercerita	13
		2) Peserta didik tekad yang kuat ketika mengikuti pembelajaran bercerita	14
		3) Peserta didik memiliki sikap optimis ketika mengikuti pembelajaran bercerita	15

Lampiran 7 : Jadwal Pelajaran SMP Negeri 3 Panggang Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 PANGGANG**

Sanglor II, Girisuko, Panggang, Gunungkidul Kode Pos 55872 email : smp.pgk.3@gmail.com

JADWAL PELAJARAN SMP N 3 PANGGANG SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019

HARI	JAM	KELAS				Guru Piket	KETERANGAN					
		VII	VIII A	VIII B	IX		KODE	PENGAMPU	MAPEL			
S E N I N	07.00 - 07.40	UPACARA BENDERA				M						
	07.40 - 08.20	C	F	G	L		A.	Suhendro Priyo P,S.Pd	IPS			
	08.20 - 09.00	C	F	G	L		B.	Mantoyo, S.Ag	PAI			
	09.00 - 09.40	M	C	F	E		C.	Yulianto, S.Pd	IPS			
	09.40 - 09.50	ISTIRAHAT					D.	Evri D, S.Pd,M.Pd	Matematika			
	09.50 - 10.30	M	C	F	E		E.	Dewi Setya W, S.Si	IPA			
	10.30 - 11.10	L	J	D	E		F.	Ruswantini, S.Pd.Jas	Penjasorkes			
	11.10 - 11.50	L	J	D	C		G.	Imam Wicaksono,M.Pd	IPA			
	11.50 - 12.30	ISTIRAHAT					H.	Yeni Primasari, S.Si	1. B.Indonesia 2. SBk			
	12.30 - 13.10	L	G	M	C		I.	Roganda T, S.Pd, M.Pd	B. Inggris			
	13.10 - 13.50	F	G	M	C		J.	Dra. Anjar Suistanti	Ketrampilan			
	13.50 - 14.20	KOKURIKULER					K.	Kirman, S.Pd	1. BK 2. Seni Budaya			
	14.20 - 15.00	EKSTRAKURIKULER					L.	Safingi, S.Ag	PKn			
	S E L A S A	07.00 - 07.30	LITERASI				O					
07.30 - 08.10		H1	G	B	I	M.		Indrias Sujarwati, S. Kom	B Jawa			
08.10 - 08.50		H1	G	B	I	N.		Arum Utaminingsih, S.Pd	B. Indonesia			
08.50 - 09.30		H1	G	B	D	O.		Agung Yuwono, S.Pd.K	PAK			
09.30 - 09.45		ISTIRAHAT				WALI KELAS						
09.45 - 10.25		B	N	I	D			Kelas 7	Indrias S, S.Kom			
10.25 - 11.05		B	N	I	H1			Kelas 8A	Yeni P, S.S			
11.05 - 11.45		D	N	G	H1			Kelas 8b	Dra. Anjar S			
11.45 - 12.00		ISTIRAHAT						Kelas 9	Ruswantini,S.Pd.Jas			
12.00 - 12.40		D	H2	G	K2							
12.40 - 13.20		D	H2	G	Les B Ingg							
13.20 - 14.00		KOKURIKULER										
14.00 - 15.00		EKSTRAKURIKULER										
R A B U		07.00 - 07.30	Rabu Bersih					K				
	07.30 - 08.10	F	I	C	H1	KEGIATAN EKSTRA KURIKULER						
	08.10 - 08.50	F	I	C	H1	Hari	Jenis Ekstra		Pengampu			
	08.50 - 09.30	D	B	I	C	Senin	Basket		Ruswantini			
	09.30 - 09.45	ISTIRAHAT				Selasa	Mading		Yeni P, S.S Arum U, S.Pd			
	09.45 - 10.25	D	B	I	C	Rabu	TPA		Mntoyo, M.Pd			
	10.25 - 11.05	G	B	H1	C	Kamis	Pemahaman Al Kitab		Agung Y, S.Pd.K			
	11.05 - 11.45	G	D	H1	B		KIR		Team			
	11.45 - 12.00	ISTIRAHAT				Jumat	Pramuka		Dra. Anjar S Ambar L, S.Ip Safingi, S.Ag Indrias S, S.Kom			
	12.00 - 12.40	C	D	H1	B	PEMBIASAAN :						
	12.40 - 13.20	C	D	F	Les Mtk	No	Kegiatan		Hari			
	13.20 - 14.00	KOKURIKULER				1	Upacara Bendera		Senin			
	14.00 - 15.00	EKSTRAKURIKULER				2	Literasi		Selasa			
	K A M I S	07.00 - 07.30	RELIGIUS				G					
07.30 - 08.10		H1	L	G	I	3		Lingkungan Bersih	Rabu			
08.10 - 08.50		H1	L	G	I	4		Religius	Kamis			
08.50 - 09.30		H1	L	K1	D	5		Senam Sehat	Jumat			
09.30 - 09.45		ISTIRAHAT				KOKURIKULER						
09.45 - 10.25		I	K1	C	D	No		Kegiatan	Hari			
10.25 - 11.05		B	D	C	K1	1		Teknologi Inforrmasi	Senin, Rabu			
11.05 - 11.45		K1	D	L	J	2		English Club	Selasa			
11.45 - 12.00		ISTIRAHAT				3		Dolanan Anak	Kamis, Jumat			
12.00 - 12.40		K2	C	L	J	Panggang, 6 Juli 2018 Kepala Sekolah Suhendro Priyo Purwanto, S.Pd NIP 19690808 199412 1 002						
12.40 - 13.20		K2	C	L	Les IPA							
13.20 - 14.00		KOKURIKULER										
14.00 - 15.00		EKSTRAKURIKULER										
J U M A T		07.00 - 07.40	JUMAT SEHAT/ SENAM						K			
	07.40 - 08.20	G	I	J	F							
	08.20 - 09.00	G	I	J	F							
	09.00 - 09.40	G	M	D	E							
	09.40 - 09.50	ISTIRAHAT										
	09.50 - 10.30	J	M	D	E							
	10.30 - 11.10	J	N	D	E							
	11.10 - 11.50	I	N	H2	M							
	11.50 - 13.00	ISTIRAHAT/ SHOLATJUMAT										
	13.00 - 13.40	I	N	H2	M							
	13.40 - 14.20	I	F	K1	Les B Indo							
	14.20 - 15.00	KOKURIKULER										
	15.00 - 15.40	EKSTRAKURIKULER										

Lampiran 8: Silabus



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP N 3 PANGGANG
Sanglor II, Girisuko, Panggang, Gunungkidul, Kode Pos 55872**

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VII

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca</p>	<p>Teks deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengertian teks deskripsi ❖ Isi teks deskripsi ❖ Ciri umum teks deskripsi ❖ Struktur teks deskripsi ❖ Kaidah kebahasaan (kata umum, kata khusus, makna denotasi konotasi, kata sifat,) 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati model-model teks deskripsi. ❖ Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi ❖ Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya. ❖ Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya. ❖ Mengidentifikasi model teks deskripsi lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya. 	<p>Jenis tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis 2. Lisan <p>Bentuk tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian 2. Pilihan ganda <p>Instrumen tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal 2. Lembar observasi 	9 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud
3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya ❖ Kaidah-kaidah 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati model struktur dan kaidah-kaidah teks deskripsi ❖ Membaca teks deskripsi untuk 	<p>Jenis tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis 2. Lisan <p>Bentuk tes:</p>	9 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber
<p>objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis</p>	<p>kebahasaan teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Prosedur/langkah menulis teks deskripsi ❖ Teknik penyuntingan teks deskripsi 	<p>ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan ❖ Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman 	<p>1. Uraian 2. Pilihan ganda</p> <p>Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi 3. Skala penilaian 4. Portofolio</p>		Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud
<p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca</p>	<p>Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Unsur-unsur teks cerita narasi ❖ Struktur teks narasi ❖ Kaidah kebahasaan teks narasi ❖ Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung ❖ Penceritaan kembali isi teks narasi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati model-model teks narasiMendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi ❖ Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi ❖ Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/jenis cerita 	<p>Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan</p> <p>Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda</p> <p>Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi keterampilan bercerita 3. Lembar observasi sikap peserta didik</p>	24 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber
		<p>fantasi, struktur cerita fantasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menceritakan kembali dengan cara naratif 			
<p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p>	<p>Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kebahasaan teks cerita fantasi ❖ Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi ❖ Ejaan dan tanda baca ❖ Langkah-langkah menulis cerita fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi ❖ Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ejaan ❖ Mengurutkan bagian-bagian cerita fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca ❖ Mempublikasikan karya cerita fantasi/mempresentasikan karya 	<p>Jenis tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis 2. Lisan <p>Bentuk tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian 2. Pilihan ganda <p>Instrumen tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal 2. Lembar observasi 	9 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud
<p>3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks</p>	<p>Teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Ciri umum teks prosedur ❖ Struktur teks: Tujuan, bahan, alat langkah. ❖ Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll) ❖ Simpulan isi teks prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur ❖ Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah-langkah ❖ Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/jenis teks prosedur, kata/kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur ❖ Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum 	<p>Jenis tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis 2. Lisan <p>Bentuk tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian 2. Pilihan ganda <p>Instrumen tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal 2. Lembar observasi 	10 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber
prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar		teks prosedur, tujuan komunikasi, dan ragam/jenis teks prosedur			
<p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukansesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan,</p>	<p>Variasi pola penyajian tujuan, bahan/alatlangkah</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Variasi kalimat perintah/saran/larangan ❖ Prinsip penyusunan kalimat perintah ❖ Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur ❖ Prinsip penggunaan kata/kalimat/tanda baca dan ejaan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah teks prosedur ❖ Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi ❖ Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/kalimat/paragraf dan penggunaan tanda baca/ejaan ❖ Memublikasikan teks prosedur yang dibuat 	<p>Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan</p> <p>Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda</p> <p>Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi</p>	10JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber
dan isi secara lisan dan tulis					
3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan 4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar	Teks laporan hasil observasi ❖ Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO) ❖ Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi Ciri umum laporan	❖ Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi. ❖ Merinci isi teks LHO (bagian definisi/klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan) ❖ Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO ❖ Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi	Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi	10 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud
3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan	Struktur teks LHO ❖ Variasi pola penyajian teks LHO ❖ Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO	❖ Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO ❖ Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian ❖ Merangkum teks LHO ❖ Mempresentasikan teks LHO yang ditulis	Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi	10 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud
3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Literasi buku fiksi dan nonfiksi ➤ Unsur-unsur buku ➤ Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu	Mendata sub-bab buku ➤ Membaca garis besar isi subbab ➤ Menentukan gagasan pokok isi buku ➤ Membuat peta	Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan Bentuk tes: 1. Uraian	9 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber
4.9 Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca	1) <i>Survey</i> atau meninjau, 2) <i>Question</i> atau bertanya, 3) <i>Read</i> atau membaca, 4) <i>Recite</i> atau menuturkan, 5) <i>Review</i> atau mengulang ➤ Cara membuat rangkuman	pikiran isi buku ➤ Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku yang dibaca	2. Pilihan ganda Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi		dkk, 2016, Kemdikbud
3.10 Menelaah hubungan unsurunsur dalam buku fiksi dan nonfiksi 4.10 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca	Hubungan antarunsur buku ➤ Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca	➤ Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa dalam buku, dan sistematika buku ➤ Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, sistematika, kebermanaan buku, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ejaan ➤ Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca	Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi	12 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud
3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar 4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan	Surat pribadi dan surat dinas ❖ Informasi isi surat pribadi, surat dinas ❖ Isi surat pribadi dan dinas ❖ Simpulan isi surat pribadi dan dinas	❖ Mendata isi surat pribadi dan surat dinas ❖ Mendiskusikan isi surat pribadi dan dinas ❖ Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas	Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi	9 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud
3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan	❖ Unsur-unsur surat pribadi dan dinas ❖ Kebahasaan surat pribadi dan dinas ❖ Cara menulis surat pribadi dan dinas	❖ Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan sistematika surat dinas ❖ Mendiskusikan	Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan Bentuk tes: 1. Uraian	10 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber
didengar 4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.		<ul style="list-style-type: none"> • karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas ❖ Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan ❖ Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas 	2. Pilihan ganda Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi		dkk, 2016, Kemdikbud
3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar 4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis	Puisi rakyat <ul style="list-style-type: none"> ❖ Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) ❖ Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) ❖ Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) ❖ Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/ jenis puisi rakyat, kata/ kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) 	Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi 3. Skala penilaian 4. Portofolio	10 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar 4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair ❖ Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan prinsip pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair ❖ Memvariasikan, melengkapi isi, menurunkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair ❖ Mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok 	Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi	10 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud
3.15 Mengidentifikasi	Fabel/ legenda <ul style="list-style-type: none"> ❖ Ciri cerita fabel/ 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mencermati cerita rakyat (fabel dan 	Jenis tes: 1. Tulis	15 JP	Buku Bahasa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber
informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar 4.15 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat	legenda ❖ Langkah memahami isi cerita fabel ❖ Langkah menceritakan kembali isi fabel/legenda	legenda) yang berasal dari daerah setempat. ❖ Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/legenda ❖ Berlatih menceritakan isi fabel/legenda yang dibaca • Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang dibaca	2. Lisan Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi		Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar 4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	❖ Struktur teks fabel/legenda: 1. orientasi 2. komplikasi 3. resolusi 4. koda ❖ Teknik penggambaran tokoh ❖ Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat	❖ Mendiskusikan struktur teks fabel/legenda dan kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan) ❖ Mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik ❖ Menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh ❖ Memerankan dan menceritakan fabel/legenda yang berasal dari daerah setempat.	Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi	12 JP	Buku Bahasa Indonesia Kls VII, Titik Harsiati dkk, 2016, Kemdikbud

Mengetahui,
Kepala SMP N 3 Panggang

Gunungkidul, 12 Juli 2019
Guru Bahasa Indonesia

Suhendro Priyo Purwanto, S.Pd.
NIP 19690808 199412 1 002

Yeni Primasari, S.S.
NIP 19840611 200903 2 002

Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KD 3.3 dan 4.3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 3 Panggang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema/Subtema	: Teks Cerita Fantasi
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	:
	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar
	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca
Alokasi Waktu	: 24 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional;
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.3.1 Peserta didik mampu menjelaskan unsur pembangun cerita dan ciri umum cerita fantasi, serta menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar; 3.3.2 Peserta didik mampu menentukan jenis cerita fantasi berdasarkan latar cerita dan kesesuaian dalam kehidupan nyata serta menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.	4.3.1 Peserta didik mampu menyimpulkan isi cerita fantasi; 4.3.2 Peserta didik mampu menyusun naskah drama berdasar cerita yang dibaca; 4.3.3 Peserta didik mampu mengembangkan rangkaian cerita fantasi 4.3.4 Peserta didik mampu membawakan peran tokoh dan karakter cerita; 4.3.5 Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan menerapkan strategi <i>readers theatre</i> .

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik mampu:

1. Berdoa setiap akan melakukan pembelajaran;
2. Bersyukur kepada yang mahakuasa atas nikmat dan karuniaNya karena dianugerahi akal yang sehat;
3. Aktif, antusias, dan penuh motivasi tinggi dalam belajar;
4. Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar;

5. Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar;
6. Menyimpulkan isi cerita fantasi;
7. Menyusun naskah drama berdasar cerita yang dibaca;
8. Membawakan peran tokoh dan karakter cerita dengan penuh percaya diri;
9. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan menerapkan strategi *readers theatre* dengan penuh percaya diri.

Nilai karakter : jujur, mandiri, gotong royong, berani, percaya diri, kreatif

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler

1. Cerita fantasi merupakan salah satu *genre* cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas. Fantasi adalah cerita yang menampilkan tokoh, alur, dan tema yang imajinatif (khayalan).
2. Cerita fantasi menghadirkan peristiwa dan tingkah laku tokoh yang ada di luar jangkauan manusia biasa. Peristiwa yang tidak biasa itu sering disebut sebagai kejadian ajaib. Contoh binatang yang bisa bicara, makhluk ruang angkasa yang hidup layaknya kehidupan manusia di bumi, kemampuan sihir, manusia yang bisa hidup pada dimensi yang berbeda, dan sebagainya.
3. Jenis sastra fantasi dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni cerita fantasi, fantasi tingkat tinggi, dan fiksi sains.
4. Jenis cerita fantasi berdasarkan latar cerita dibedakan menjadi 3 yakni *latar lintas waktu masa lampau*, *latar waktu sezaman*, dan *latar lintas waktu futuristik/masa depan*.
5. Jenis cerita fantasi berdasarkan kesesuaiannya dalam kehidupan nyata dibedakan menjadi 2 yakni cerita fantasi total dan fantasi sebagian (irisan). Fantasi total berisi fantasi pengarang terhadap objek. Pada kategori ini semua yang terdapat pada cerita tidak terjadi dalam dunia nyata. Fantasi irisan yaitu cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi

tetapi masih menggunakan nama orang, nama tempat, dan peristiwa yang pernah terjadi di dunia nyata.

6. Narasi merupakan cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian/peristiwa.
7. Ciri umum teks narasi antara lain memiliki :
 - a. Tema (ide dasar cerita) yang menjadi pusat pengembangan cerita;
 - b. Tokoh atau pelaku cerita;
 - c. Karakter atau watak;
 - d. Alur cerita/rangkaian peristiwa; dan
 - e. Amanat atau pesan moral.
8. Ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi antara lain :
 - a. Ada keajaiban/ keanehan/kemisteriusan;
 - b. Ide cerita terbuka, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Tema cerita fantasi berisi hal-hal yang sifatnya *magic*, supernatural, dan futuristik;
 - c. Menggunakan latar lintas ruang dan waktu;
 - d. Tokohnya unik dan memiliki kesaktian yang tidak dimiliki oleh manusia biasa;
 - e. Bersifat fiktif;
 - f. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).
9. Setelah peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur dalam cerita fantasi, pembelajaran selanjutnya yakni menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menceritakan kembali isi cerita fantasi yakni menggunakan strategi *readers theatre*. *Readers theatre* merupakan sebuah presentasi drama dari sekelompok pembaca yang membawakan sebuah naskah. Masing-masing anggota kelompok yang presentasi harus mematuhi aturan dan mereka harus membawakan peran sesuai karakter tokoh yang dialami.

Materi Pembelajaran Remedial : mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita fantasi

Materi Pembelajaran Pengayaan : mengidentifikasi jenis-jenis cerita fantasi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik Learning → KD 3.3

Readers theatre → KD 4.3

Langkah-langkah pelaksanaan *readers theatre* :

1. Memilih naskah
2. Latihan Presentasi
3. Presentasi/pementasan

F. Media Pembelajaran

1. Elektronik : *power point* yang berjudul Teks Cerita Fantasi, film fantasi *Coco*, video *readers theatre*
2. Nonelektronik : Buku diktat Bahasa Indonesia Kelas VII, cerita fantasi
 - a. Pangeran Kodok (<http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Pangeran-Kodok-7>)
 - b. Berlian Tiga Warna
 - c. Rubah dan Si Kuda Tua (<http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Rubah-dan-Si-Kuda-Tua-107>)
 - d. Urashima Taro dan Penyu Laut (<http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Urashima-Taro-dan-Penyu-Laut-17>)
 - e. Enam Serdadu (<http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Enam-Serdadu-4>)
 - f. Teka Teki (<http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Teka-Teki-129>)

G. Sumber Belajar

1. Harsiati, Titik, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. PUEBI
3. Buku kumpulan cerita fantasi

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (3 JP) →Prasiklus

Pendahuluan (alokasi waktu 30 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, menyiapkan kondisi fisik/psikis peserta didik, dan mengecek kehadiran.
- b. Guru dan peserta didik bertanya-jawab tentang cerita yang pernah dibaca, terutama tentang cerita fantasi.
- c. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap (budaya membaca) yang telah dirancang pada KD 3.3.
- e. Guru menayangkan film fantasi yang berjudul *Coco* untuk membangun pemahaman peserta didik.
- f. Guru memberikan tes lisan seputar film yang ditonton
 - 1) *Apakah yang dimaksud dengan cerita fantasi?*
 - 2) *Apakah ada keajaiban dalam film animasi Coco? Sebutkan keajaiban tersebut!*
 - 3) *Siapa saja tokoh-tokohnya?*
 - 4) *Di mana latar tempat peristiwa?*
 - 5) *Sebutkan unsur-unsur instrinsik cerita fantasi!*
 - 6) *Sebutkan jenis-jenis cerita fantasi!*

Kegiatan Inti (alokasi waktu 80 menit)

Mengamati

- a. Peserta didik berkelompok masing-masing 4 anak.
- b. Peserta didik memilih satu teks cerita fantasi kemudian membacanya dengan saksama. Cerita yang disajikan adalah *Urashima Taro dan Penyus Laut, Teka-Teki, dan Enam Serdadu*. Peserta didik dapat memilih salah satu dari cerita tersebut.
- c. Guru mengamati proses pembelajaran dan perilaku peserta didik.

Menanya

- a. Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi mengidentifikasi unsur-unsur dalam teks cerita fantasi.

Mengasosiasi/Menalar

- a. Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi cerita berdasarkan unsur instrinsik cerita, ciri umum cerita fantasi, dan jenis cerita fantasi.
- b. Peserta didik membuat kesimpulan tentang unsur instrinsik cerita, ciri umum cerita fantasi, dan jenis cerita fantasi.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dan guru memberikan penguatan terhadap peserta didik yang aktif.
- c. Guru menyampaikan pokok bahasan untuk pertemuan berikutnya yakni masih mempelajari materi *mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi yang dibaca dan didengar*.
- d. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

Pertemuan Kedua (3 JP)

Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, menyiapkan kondisi fisik/psikis, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Guru dan peserta didik bertanya-jawab tentang pembelajaran yang telah dilakukan pertemuan sebelumnya.
- c. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap (budaya membaca) yang telah dirancang pada KD 3.3.

Kegiatan Inti (alokasi waktu 100 menit)

Mengomunikasikan

- a. Peserta didik mempresentasikan tugas yang diberikan oleh dengan cara membaca bergantian. Jadi, masing-masing peserta didik ikut serta dalam presentasi. Presentasi dilakukan oleh 7 kelompok.
- b. Peserta didik yang lain memberikan tanggapan atau sanggahan kepada kelompok yang tampil. Kelompok yang tampil diharapkan mampu menanggapi pertanyaan yang disampaikan peserta didik lain.
- c. Guru memberikan penguatan kepada setiap kelompok yang tampil.
- d. Guru melakukan penilaian terkait dengan proses pembelajaran dan keterampilan berbicara peserta didik pada tahap awal.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran *mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi yang dibaca dan didengar*.
- b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dan guru memberikan penguatan terhadap peserta didik yang aktif.
- c. Guru menyampaikan pokok bahasan untuk pertemuan berikutnya yakni mempelajari materi *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar*;
- d. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

Pertemuan Ketiga (3 JP)**Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)**

- a. Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, menyiapkan kondisi fisik/psikis peserta didik, dan mengecek kehadiran.
- b. Guru dan peserta didik bertanya-jawab tentang cerita yang pernah dibaca, terutama tentang cerita fantasi.
- c. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap (budaya membaca) yang telah dirancang pada KD 4.3
- e. Guru menayangkan video *readers theatre* untuk membangun pemahaman peserta didik.
- f. Guru memaparkan tahap-tahap dalam *readers theatre*.

Kegiatan Inti (alokasi waktu 100 menit)*Pemilihan Naskah Cerita*

- a. Peserta didik berkelompok masing-masing 4 anak.
- b. Peserta didik memilih teks cerita fantasi dari buku cerita. Cerita yang akan digunakan sebagai bahan kegiatan bercerita adalah *Berlian Tiga Warna*.
- c. Peserta didik membaca cerita dengan saksama.
- d. Peserta didik menandai dialog cerita.
- e. Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita.
- f. Peserta didik mengembangkan adegan berdasarkan cerita. Peserta didik bisa mengembangkan isi ceritanya, menambah tokoh, atau memperjelas latarnya.
- g. Peserta didik memilih pemain dan narator. Pemilihan tokoh dan narator didiskusikan tiap-tiap kelompok.

- h. Peserta didik mengubah cerita menjadi naskah drama dengan cara menulisnya ke dalam bentuk dialog drama. Setelah naskah drama selesai, peserta didik dapat menyuntingnya. Menyunting kesalahan ejaan dan tanda baca.
- i. Peserta didik melakukan duplikasi naskah. Duplikasi naskah dapat dilakukan dengan bantuan guru.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar*.
- b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dan guru memberikan penguatan terhadap peserta didik yang aktif.
- c. Guru menyampaikan pokok bahasan untuk pertemuan berikutnya yakni masih mempelajari materi *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar*.
- d. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk berlatih memerankan tokoh.
- e. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

Pertemuan Keempat (3 JP)

Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, menyiapkan kondisi fisik/psikis peserta didik, dan mengecek kehadiran.
- b. Guru dan peserta didik bertanya-jawab tentang cerita yang pernah dibaca, terutama tentang cerita fantasi.
- c. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap (budaya membaca) yang telah dirancang pada KD 4.3

Kegiatan Inti (alokasi waktu 100 menit)

Latihan Presentasi/Pementasan

- a. Peserta didik berlatih mementaskan naskah disesuaikan dengan peran masing-masing tokoh. Latihan dilaksanakan selama 15 menit.

Presentasi/Pementasan

- a. Peserta didik mempresentasikan cerita Berlian Tiga Warna dengan strategi *readers theatre*. Presentasi dilakukan dengan cara membaca bergantian.
- b. Peserta didik yang lain memberikan saran dan kritik kepada kelompok yang tampil.
- c. Guru memberikan penguatan kepada setiap kelompok yang tampil.
- d. Guru melakukan penilaian terhadap kelompok yang tampil dan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar*.
- b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dan guru memberikan penguatan terhadap peserta didik yang aktif.
- c. Guru menyampaikan pokok bahasan untuk pertemuan berikutnya yakni masih mempelajari materi *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar*.
- d. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

Pertemuan Kelima (3 JP)

Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, menyiapkan kondisi fisik/psikis peserta didik, dan mengecek kehadiran.
- b. Guru dan peserta didik bertanya-jawab tentang cerita yang pernah dibaca, terutama tentang cerita fantasi.
- c. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap (budaya membaca) yang telah dirancang pada KD 4.3.

Kegiatan Inti (alokasi waktu 100 menit)

Pemilihan Naskah Cerita

- a. Peserta didik berkelompok 4-5 anak;
- b. Peserta didik memilih teks cerita fantasi dari buku cerita. Cerita yang akan digunakan bahan untuk bercerita yakni *Pangeran Kodok*.
- c. Peserta didik membaca cerita dengan saksama.
- d. Peserta didik menandai dialog cerita.
- e. Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita.

- f. Peserta didik mengembangkan adegan berdasarkan cerita.
- g. Peserta didik memilih pemain dan narator.
- h. Peserta didik mengubah cerita menjadi naskah drama dan menyuntingnya.
- i. Peserta didik melakukan duplikasi naskah. Duplikasi naskah bisa dilakukan dengan bantuan guru.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar*.
- b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dan guru memberikan penguatan terhadap peserta didik yang aktif.
- c. Guru menyampaikan pokok bahasan untuk pertemuan berikutnya yakni masih mempelajari materi *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar*.
- d. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

Pertemuan Keenam (3 JP)

Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, menyiapkan kondisi fisik/psikis peserta didik, dan mengecek kehadiran.
- b. Guru dan peserta didik bertanya-jawab tentang cerita yang pernah dibaca, terutama tentang cerita fantasi.
- c. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap (budaya membaca) yang telah dirancang pada KD 4.3

Kegiatan Inti (alokasi waktu 100 menit)

Latihan Presentasi/Pementasan

- a. Peserta didik berlatih mementaskan naskah disesuaikan dengan peran masing-masing tokoh. Latihan dilakukan selama 15 menit.

Presentasi/Pementasan

- a. Peserta didik melakukan presentasi bercerita dengan strategi *readers theatre* secara bergantian dalam satu kelompok.
- b. Peserta didik yang lain memberikan saran dan kritik kepada kelompok yang tampil.

- c. Guru memberikan penguatan kepada setiap kelompok yang tampil.
- d. Guru melakukan pengamatan terhadap kelompok yang tampil dan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar*.
- b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dan guru memberikan penguatan terhadap peserta didik yang aktif.
- c. Guru menyampaikan pokok bahasan untuk pertemuan berikutnya yakni masih mempelajari materi *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar*.
- d. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

Pertemuan Ketujuh (3 JP)

Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, menyiapkan kondisi fisik/psikis peserta didik, dan mengecek kehadiran.
- b. Guru dan peserta didik bertanya-jawab tentang cerita yang pernah dibaca, terutama tentang cerita fantasi.
- c. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap (budaya membaca) yang telah dirancang pada KD 4.3

Kegiatan Inti (alokasi waktu 100 menit)

Pemilihan Naskah Cerita

- a. Peserta didik berkelompok 4-5 anak;
- b. Peserta didik memilih teks cerita fantasi dari buku cerita. Cerita yang akan digunakan untuk bahan presentasi yakni *Rubah dan Si Kuda Tua*.
- c. Peserta didik membaca cerita dengan saksama.
- d. Peserta didik menandai dialog cerita.
- e. Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita.
- f. Peserta didik mengembangkan adegan berdasarkan cerita.
- g. Peserta didik memilih pemain dan narator.
- h. Peserta didik mengubah cerita menjadi naskah drama dan menyuntingnya
- i. Peserta didik melakukan duplikasi naskah. Duplikasi naskah dapat dilakukan dengan bantuan guru.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar*;
- b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dan guru memberikan penguatan terhadap peserta didik yang aktif;
- c. Guru menyampaikan pokok bahasan untuk pertemuan berikutnya yakni masih mempelajari materi *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar*;
- d. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

Pertemuan Kedelapan (3 JP)**Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)**

- a. Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, menyiapkan kondisi fisik/psikis peserta didik, dan mengecek kehadiran.
- b. Guru dan peserta didik bertanya-jawab tentang cerita yang pernah dibaca, terutama tentang cerita fantasi.
- c. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap (budaya membaca) yang telah dirancang pada KD 4.3.

Kegiatan Inti (alokasi waktu 100 menit)*Latihan Presentasi/Pementasan*

- a. Peserta didik berlatih mementaskan naskah disesuaikan dengan peran masing-masing tokoh. Latihan dilakukan selama 15 menit. Latihan juga dapat dilakukan sebelum pembelajaran atau di luar jam efektif.

Presentasi/Pementasan

- a. Peserta didik pentas *readers theatre* dengan cara membaca bergantian.
- b. Peserta didik yang lain memberikan saran dan kritik kepada kelompok yang tampil.
- c. Guru memberikan penguatan kepada setiap kelompok yang tampil.
- d. Guru melakukan pengamatan terhadap kelompok yang tampil dan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar*;

- b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dan guru memberikan penguatan terhadap peserta didik yang aktif;
- c. Guru menyampaikan pokok bahasan untuk pertemuan berikutnya yakni masih mempelajari materi *menelaah struktur dan kebahasaan cerita fantasi yang dibaca dan didengar*;
- d. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

I. Penilaian

NO	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu
1.	Sikap sosial dan spiritual	observasi	jurnal pengamatan	saat pembelajaran berlangsung
2	Pengetahuan	Tes Lisan dan tertulis	soal (tugas)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes lisan: awal pembelajaran ➤ pada saat pembelajaran
3.	Keterampilan	penilaian praktik	Rubrik penilaian keterampilan bercerita	<ul style="list-style-type: none"> ➤ pada saat pembelajaran

1) Aspek Sikap

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

NO	TANGGAL	NAMA	CATATAN	BUTIR SIKAP	TINDAK LANJUT
1					
2					
3					
4					
5					

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VII / 1

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah
		Disiplin	Peduli	Sopan Santun	Tanggung jawab	Berani	Saling menghargai	Jujur	Percaya diri	
1										
2										
3										
4										
5										

Deskripsi Penilaian

1. Selalu	= 4	1. 90 --- 100	Sangat Baik
2. Sering	= 3	2. 80 --- 89	Baik
3. Kadang-kadang	= 2	3. 75 --- 79	Cukup
4. Jarang	= 1	4. 0 --- 74	Kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

2) Aspek Pengetahuan

a) Teknik penilaian : Tes Lisan

Kisi-kisi

No	KD	Indikator	Soal	Kunci
1	3.3	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi ka si tokoh, tema, dan latar dalam film fantasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Apakah yang dimaksud dengan cerita fantasi?</i> 2. <i>Apakah ada keajaiban dalam film animasi Coco? Sebutkan keajaiban tersebut!</i> 3. <i>Siapa saja tokoh-tokohnya?</i> 4. <i>Di mana latar tempat peristiwa?</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita fantasi adalah cerita yang sifatnya khayal dan mengungkapkan keanehan, keajaiban, dan kemisteriusan. 2. Ada, orang hidup bisa berpetualang di dunia orang mati, orang mati/tengkorak yang bisa berbicara, dunia alam kubur yang gemerlap seperti kota di dunia, dll 3. Miguel, Mama Coco, Abuelita, Mama, Papa, Imelda, Hector, Ernesto, dll. 4. Di kota Meksiko, di rumah Miguel, di kuburan, di alam kematian.

b) Teknik Penilaian : Penugasan

Kisi-kisi Penugasan

No	KD	Indikator	Soal
1	3.3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh, tema, latar, alur, watak, dan amanat dalam cerita Urashima Taro, Enam Serdadu, dan Teka-Teki. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri umum cerita fantasi yang meliputi keanehan, ide cerita unik, latar lintas ruang dan waktu, tokoh unik dalam cerita Urashima Taro, Enam Serdadu, dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Carilah unsur instrinsik cerita yang meliputi tokoh, tema, latar, alur, watak, dan amanat dalam cerita Urashima Taro, Enam Serdadu, dan Teka-Teki! 2. Identifikasi ciri umum cerita fantasi yang meliputi keanehan, ide cerita unik, latar lintas ruang dan waktu, tokoh unik dalam cerita Urashima Taro, Enam Serdadu, dan Teka-Teki!

No	KD	Indikator	Soal
		Teka-Teki. 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis cerita fantasi.	3. Sebutkan jenis cerita fantasi yang sesuai untuk cerita Urashima Taro, Enam Serdadu, dan Teka-Teki!

3) Aspek Keterampilan : Penilaian praktik bercerita

Kisi-kisi

No	KD	Indikator	Soal
1	3.3	1. Peserta didik mampu mengungkapkan kembali tokoh, tema, latar, alur, watak, dan amanat dalam cerita Urashima Taro, Enam Serdadu, dan Teka-Teki 2. Peserta didik mampu mengungkapkan kembali ciri umum cerita fantasi yang meliputi keanehan, ide cerita unik, latar lintas ruang dan waktu, tokoh unik dalam cerita Urashima Taro, Enam Serdadu, dan Teka-Teki	1. Ceritakanlah kembali unsur instrinsik cerita dalam cerita Urashima Taro, Enam Serdadu, dan Teka-Teki dengan menerapkan strategi <i>readers theatre!</i> 2. Identifikasi ciri umum cerita fantasi yang meliputi keanehan, ide cerita unik, latar lintas ruang dan waktu, tokoh unik dalam cerita Urashima Taro, Enam Serdadu, dan Teka-Teki!
2	4.3	1. Peserta didik mampu membaca dan menandai dialog dalam cerita. 2. Peserta didik mampu mengubah naskah cerita menjadi naskah drama. 3. Peserta didik mampu bercerita dengan intonasi yang sesuai	Siklus 1 1. Bacalah teks cerita <i>Berlian Tiga Warna</i> dengan cermat dan teliti! Tandailah dialog/kalimat langsung dalam cerita! 2. Tulislah naskah cerita <i>Berlian Tiga Warna</i> menjadi naskah drama yang disertai tokoh dan narator! 3. Ceritakan kembali cerita <i>Berlian Tiga Warna</i> tersebut dengan intonasi yang sesuai!

No	KD	Indikator	Soal
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membaca dan menandai dialog dalam cerita. 2. Peserta didik mampu mengubah naskah cerita menjadi naskah drama. 3. Peserta didik mampu bercerita dengan intonasi yang sesuai 	<p style="text-align: center;">Siklus 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah teks cerita <i>Pangeran Kodok</i> dengan cermat dan teliti! Tandailah dialog/kalimat langsung dalam cerita! 2. Tulislah naskah cerita <i>Pangeran Kodok</i> menjadi naskah drama yang disertai tokoh dan narator! 3. Ceritakan kembali cerita <i>Pangeran Kodok</i> tersebut dengan intonasi yang sesuai!
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membaca dan menandai dialog dalam cerita. 2. Peserta didik mampu mengubah naskah cerita menjadi naskah drama. 3. Peserta didik mampu bercerita dengan intonasi yang sesuai 	<p style="text-align: center;">Siklus 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah teks cerita <i>Rubah dan si Kuda Tua</i> dengan cermat dan teliti! Tandailah dialog/kalimat langsung dalam cerita! 2. Tulislah naskah cerita <i>Rubah dan si Kuda Tua</i> menjadi naskah drama yang disertai tokoh dan narator! 3. Ceritakan kembali cerita <i>Rubah dan si Kuda Tua</i> tersebut dengan intonasi yang sesuai!

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Panggang

Panggang, 31 Oktober 2018
Guru Bahasa Indonesia

Suhendro Priyo Purwanto, S.Pd.
NIP 19690808 199412 1 002

Yeni Primasari, S.S.
NIP 19840611 200903 2 002

Lampiran 10: Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelas : VII
Kegiatan : Prasiklus
Materi : Menceritakan kembali cerita fantasi yang dibaca dan didengar
KD :

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.3.1 Peserta didik mampu menjelaskan unsur pembangun cerita dan ciri umum cerita fantasi, serta menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar; 3.3.2 Peserta didik mampu menentukan jenis cerita fantasi berdasarkan latar cerita dan kesesuaian dalam kehidupan nyata serta menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.

Soal

1. Bacalah satu teks cerita (Urashima Taro, Enam Serdadu, dan Teka-Teki) dan cermati dengan saksama!
2. Carilah unsur instrinsik cerita yang meliputi tokoh, tema, latar, alur, watak, dan amanat dalam cerita Urashima Taro, Enam Serdadu, dan Teka-Teki!
3. Identifikasi ciri umum cerita fantasi yang meliputi keanehan, ide cerita unik, latar lintas ruang dan waktu, tokoh unik dalam cerita Urashima Taro, Enam Serdadu, dan Teka-Teki!
4. Sebutkan jenis cerita fantasi yang sesuai untuk cerita Urashima Taro, Enam Serdadu, dan Teka-Teki!

Urashima Taro dan Penyus Laut

Anonim

Urashima Taro, yang dalam bahasa Jepang berarti "Anak laki-laki dari pulau," adalah anak satu-satunya dan merupakan kesayangan dari seorang nelayan tua dan istrinya. Dia sangat baik, muda dan kuat, dia dapat berlayar dengan perahu jauh lebih pandai dari orang-orang yang tinggal di tepi pantai rumahnya. Dia sering berlayar jauh ke tengah laut, dimana para tetangganya sering memperingati orangtuanya bahwa mungkin suatu saat dia akan pergi terlalu jauh ke laut dan tidak pernah kembali lagi.

Orangtuanya tahu akan hal ini, bagaimanapun juga, mereka mengerti bahwa anaknya sangat pandai berlayar, dan mereka tidak pernah terlalu mengkuatirkannya. Bahkan bila Urashima pulang lebih lambat dari yang diharapkan, mereka selalu menunggu kedatangannya tanpa rasa cemas. Mereka mencintai Urashima lebih dari hidup mereka sendiri, dan bangga bahwa dia sangat berani dan lebih kuat dari anak laki-laki tetangganya.

Suatu pagi, Urashima Taro pergi untuk mengambil tangkapan di jaringnya, seperti yang ditebarkannya kemarin malam. Di salah satu jaringnya, diantara ikan yang tertangkap, dia menemukan seekor penyus kecil yang ikut terjat. Penyus itu di ambilnya dan diletakkannya di dalam perahu sendiri, disimpannya di tempat yang aman, hingga dia dapat membawanya pulang ke rumah. Tetapi dengan kagum, Urashima mendengarkan penyus itu memohon dengan suara yang sangat lirih. "Apa gunanya saya bagi kamu?" tanya penyus itu. "Saya terlalu kecil untuk dimakan, dan terlalu muda hingga butuh waktu yang lama hingga saya menjadi besar. Kasihanilah saya dan kembalikan saya ke laut, karena saya tidak ingin mati." Urashima Taro yang baik hati menaruh belas kasihan paa penyus kecil yang memohon sehingga dia melepaskan kembali penyus kecil itu ke laut.

Beberapa tahun setelah kejadian ini, ketika Urashima Taro pergi berlayar terlalu jauh ke tengah laut, badai yang buruk datang menerpa perahunya dan

memecahkan perahunya hingga berkeping-keping. Urashima adalah perenang yang sangat baik, dan dia terus berupaya agar dapat sampai ke tepi pantai dengan berenang, tetapi jarak antara dia dan pantai terlalu jauh dan saat itu laut sangat ganas, kekuatannya akhirnya melemah dan dia sudah mulai tenggelam perlahan-lahan. Saat dia menyerah dan berpikir bahwa dia tidak akan pernah bertemu dengan ayahnya lagi, dia mendengar namanya dipanggil dan melihat penyu yang besar berenang ke arahnya.

Naiklah ke punggungku," teriak penyu itu, "dan saya akan membawamu menuju daratan." Ketika Urashima Taro telah aman dan duduk di punggung penyu itu, penyu itu lalu melanjutkan kata-katanya: "Saya adalah penyu yang kamu lepas saat saya masih kecil dan tidak berdaya di jaring mu, dan saya sangat senang dapat membalas kebaikanmu."

Sebelum mereka tiba di pantai, penyu itu bertanya kepada Urashima Taro bahwa apakah dia ingin melihat kehidupan yang indah yang tersembunyi di bawah laut. Nelayan muda itu membalas bahwa hal itu adalah pengalaman yang akan sangat menyenangkan. Dalam sekejap, mereka berdua menukik ke dalam air yang berwarna hijau. Urashima memegang erat-erat punggung penyu yang membawanya ke kedalaman yang tak terkira. Setelah tiga malam, mereka mencapai dasar laut, dan tiba di tempat yang sangat indah, penuh dengan emas dan kristal. Koral dan mutiara dan berbagai macam batu-batuan berharga membuat matanya menjadi berbinar-binar dan terkagum-kagum, dan apa yang ada di dalam istana tersebut lebih membuat dia terkagum lagi, diterangi dengan sisik-sisik ikan yang bersinar indah.

"Ini," kata penyu itu, "Ini adalah istana dewi laut. Saya adalah salah satu pelayan dari putri dewi laut."

Penyu itu kemudian menyampaikan kedatangan Urashima Taro ke sang Putri, dan tidak lama kemudian dia kembali, membawa Urashima ke hadapan sang Putri. Putri dewi laut itu sangat cantik sehingga ketika sang Putri meminta agar Urashima mau tinggal di tempat itu, Urashima langsung menyetujuinya dengan gembira.

"Jangan tinggalkan saya, dan kamu akan selalu terlihat muda seperti sekarang, usia tua tidak akan pernah kamu alami," kata sang Putri.

Begitulah akhirnya Urashima Taro tinggal di istana bawah laut bersama putri dari Dewi laut. Dia begitu gembira hingga tidak merasa bahwa waktu terus berlalu tanpa terasa. Berapa lama dia disana tak pernah disadarinya. Tetapi suatu hari, dia teringat kepada kedua orangtuanya; dia ingat bahwa orangtuanya mungkin merasa kehilangan dengan ketidakhadirannya. Semakin hari, keinginan untuk pulang terus datang dan bertambah kuat. Pada akhirnya, Urashima mengutarakan maksudnya kepada sang Putri bahwa dia harus pergi menjenguk orangtuanya. Sang Putri menangis sedih dan memohon agar Urashima tidak pergi.

"Jika kamu pergi, saya mungkin tidak akan melihatmu lagi," tangis sang Putri.

Tetapi keinginan Urashima sangat kuat dan tidak dapat dibujuk lagi. Urashima sangat ingin melihat kedua orangtuanya sekali lagi dan berjanji akan pulang kembali ke istana itu dan tinggal bersama sang Putri selama-lamanya. Sang Putri akhirnya setuju dan memberikan sebuah kotak emas kepadanya dan berpesan agar kotak itu jangan pernah dibuka.

"Jika kamu mengindahkan kata-kataku," katanya kembali, "kamu mungkin masih dapat kembali kepadaku. Saat kamu siap, penyuku akan berada di sana untuk membawamu, tetapi bila kamu lupa apa yang saya katakan kepadamu, Saya tidak akan pernah dapat menemui kamu lagi."

Urashima Taro dengan bersemangat meyakinkan dia bahwa tidak ada satupun di dunia yang dapat memisahkan mereka, dan mengucapkan selamat tinggal. Dengan menunggangi punggung penyu, dengan cepat dia meninggalkan istana jauh dibelakang. Selama tiga hari tiga malam mereka berenang, dan akhirnya penyu itu tiba di tepi pantai dekat rumahnya yang dulu.

Dengan bersemangat dia lari ke desa itu dan mencari semua teman-teman lamanya. Semua wajah terlihat asing baginya, bahkan rumahnya pun kelihatan berbeda. Anak-anak yang bermain di pinggir jalan dimana dia pernah tinggal, tidak pernah dilihatnya sebelumnya. Dia berhenti di depan rumahnya, dengan hati berdebar-debar, dia mengetuk pintu rumah. Terdengar suara musik dari jendela

atas dan seorang wanita yang asing baginya membukakan pintu. Wanita itu tidak bisa menjelaskan tentang orangtuanya dan bahkan tidak pernah mendengar nama kedua orangtuanya. Urashima lalu keluar dari rumah tersebut dan menanyai semua orang yang dijumpainya. Tetapi semua yang ditanyai hanya memandangnya dengan curiga.

Akhirnya dia menuju ke tanah pekuburan di luar desa. Mencari-cari di antara kuburan yang ada, dan dengan cepat dia menemukan dirinya berdiri di dekat nama yang selama ini dicari-carinya. Tanggal pada batu nisan itu menunjukkan bahwa ayah dan ibunya meninggal tidak lama setelah dia berangkat; dan dia menemukan bahwa dia telah pergi dari rumah itu selama tiga ratus tahun. Dengan penuh kesedihan dia membungkuk untuk menghormati orangtuanya yang terakhir kali dan kembali menuju desanya. Di setiap langkah dia berharap bahwa dia akan terbangun dari mimpinya, tetapi orang-orang yang ditemui dan jalan yang dilalui adalah nyata.

Kemudian dia teringat akan sang Putri dan kotak emas yang diberikan kepadanya. Dia berpikir bahwa mungkin saja sang Putri telah menyihirnya, dan kotak ini mempunyai jimat-jimat untuk mematahkan sihir itu. Dengan tidak sabar dia membuka kotak tersebut, dan seberkas asap berwarna ungu keluar meninggalkan kotak yang kosong. Dengan terkejut, dia tersadar melihat tangannya yang langsung menjadi tua dan gemetar. dia menjadi sadar bahwa kotak tersebut berisi jimat yang menahan dirinya dari proses penuaan selama tiga ratus tahun, dan kotak itu telah kehilangan sihirnya. Dengan ketakutan, dia berlari ke tepi aliran air yang mengalir dari atas gunung, dan melihat bayangan dirinya yang terpantul di air itu adalah bayangan seseorang yang sangat tua.

Dia kembali ke desa itu dengan ketakutan, dan tak ada satu orangpun yang mengenali dia sebagai anak muda yang kuat beberapa jam yang lalu. Dengan kelelahan, dia akhirnya mencapai tepi pantai, dimana dia duduk di atas sebuah batu dan memanggil penyau laut yang membawanya ke istana laut. Tetapi panggilannya sia-sia belaka, penyau itu tidak pernah muncul, dan akhirnya suaranya hilang di telan kematian.

Sebelum kematiannya, orang-orang se-desa berkumpul di dekatnya dan mendengarkan ceritanya yang sangat aneh. Lama setelah kejadian itu, orang-orang desa menceritakan kepada anak-anaknya tentang seseorang yang sangat mencintai orangtuanya, meninggalkan istana bawah laut dan seorang Putri yang sangat cantik, dan orang itu bernama Urashima Taro.

Teks cerita Enam Serdadu

Enam Serdadu

Brothers Grimm

Pada suatu masa ada seorang pria yang hebat, dia telah membaktikan diri pada negara dalam perang, dan mempunyai keberanian yang luar biasa, tetapi pada akhirnya dia dipecat tanpa alasan apapun dan hanya memiliki 3 keping uang logam sebagai hartanya.

"Saya tidak akan diam saja melihat hal ini," katanya; "tunggu hingga saya menemukan orang yang tepat untuk membantu saya, dan raja harus memberikan semua harta dari negaranya sebelum masalah saya dengan dia selesai." Kemudian, dengan penuh kemarahan, dia masuk ke dalam hutan, dan melihat satu orang berdiri disana mencabuti enam buah pohon seolah-olah pohon itu adalah tangkai-tangkai jagung. Dan dia berkata kepada orang itu, "Maukah kamu menjadi orangku, dan ikut dengan saya?"

"Baiklah," jawab orang itu; "Saya harus membawa pulang sedikit kayu-kayu ini terlebih kerumah ayah dan ibuku." Dan mengambil satu persatu pohon tersebut, dan menggabungkannya dengan 5 pohon yang lain dan memanggulnya di pundak, dia lalu berangkat pergi; segera setelah dia datang kembali, dia lalu ikut bersama dengan pimpinannya, yang berkata, "Berdua kita bisa menghadapi seluruh dunia." Dan tidak lama mereka berjalan, mereka bertemu dengan satu orang pemburu yang berlutut pada satu kaki dan dengan hati-hati membidikkan senapannya.

"Pemburu," kata si pemimpin, "apa yang kamu bidik?"

"Dua mil dari sini," jawabnya, "ada seekor lalat yang hinggap pada pohon Oak, Saya bermaksud untuk menembak mata kiri dari lalat tersebut."

"Oh, ikutlah dengan saya," kata si Pemimpin, "Bertiga kita bisa menghadapi seluruh dunia"

Pemburu tersebut sangat ingin ikut dengannya, jadi mereka semua berangkat bersama hingga mereka menemukan tujuh kincir angin, yang baling-baling layarnya berputar dengan kencang, walaupun disana tidak ada angin yang bertiup dari arah manapun, dan tak ada daun-daun yang bergerak.

"Wah," kata si Pemimpin, "Saya tidak bisa berpikir apa yang menggerakkan kincir angin, berputar tanpa angin;" dan ketika mereka berjalan sekitar dua mil ke depan, mereka bertemu dengan seseorang yang duduk diatas sebuah pohon, sedang menutup satu lubang hidungnya dan meniupkan napasnya melalui lubang hidung yang satu. "Sekarang," kata si Pemimpin, "Apa yang kamu lakukan diatas sana?"

"Dua mil dari sini," jawab orang itu, "Di sana ada tujuh kincir angin; saya meniupnya hingga mereka dapat berputar."

"Oh, ikutlah dengan saya," bujuk si Pemimpin, "Berempat kita bisa menghadapi seluruh dunia." Jadi si Peniup turun dan berangkat bersama mereka, dan setelah beberapa saat, mereka bertemu dengan seseorang yang berdiri diatas satu kaki, dan kaki yang satunya yang dilepas, tergeletak tidak jauh darinya.

"Kamu terlihat mempunyai cara yang unik saat beristirahat," kata si Pemimpin kepada orang itu. "Saya adalah seorang pelari," jawabnya, "dan untuk menjaga agar saya tidak bergerak terlalu cepat Saya telah melepas sebuah kaki saya, Jika saya menggunakan kedua kaki saya, Saya akan jauh lebih cepat dari pada burung yang terbang."

"Oh, ikutlah dengan saya," kata si Pemimpin, "Berlima kita bisa menghadapi seluruh dunia."

Jadi mereka akhirnya berangkat bersama, dan tidak lama setelahnya, mereka bertemu dengan seseorang yang memakai satu topi kecil, dan dia memakainya hanya tepat diatas satu telinganya saja.

"Bersikaplah yang benar! bersikaplah yang benar!" kata si Pemimpin; "dengan topi seperti itu, kamu kelihatan seperti orang bodoh."

"Saya tidak berani memakai topi ini dengan lurus," jawabnya lagi, "Jika saya memakainya dengan lurus, akan terjadi badai salju dan semua burung yang terbang akan membeku dan jatuh mati dari langit ke tanah."

Oh, ikutlah dengan saya," kata si Pemimpin; "Berenam kita bisa menghadapi seluruh dunia."

Jadi orang yang keenam ikut berangkat bersama hingga mereka mencapai kota dimana raja yang menyebabkan penderitaannya akan memulai pertandingan dimana siapapun yang jadi pemenang akan dinikahkan dengan putrinya, tetapi siapapun yang kalah akan dibunuh sebagai hukumannya. Lalu si Pemimpin maju kedepan dan berkata bahwa satu dari orangnya akan mewakili dirinya dalam pertandingan tersebut.

"Kalau begitu," kata raja, "hidupnya harus dipertaruhkan, dan jika dia gagal, dia dan kamu harus dihukum mati."

Ketika si Pemimpin telah setuju, dia memanggil si Pelari, dan memasang kakinya yang kedua pada si Pelari.

"Sekarang, lihat baik-baik," katanya, "dan berjuanglah agar kita menang."

Telah disepakati bahwa siapapun yang paling pertama bisa membawa pulang air dari anak sungai yang jauh dan telah ditentukan itu akan dianggap sebagai pemenang. Sekarang putri raja dan si Pelari masing-masing mengambil kendi air, dan mereka mulai berlari pada saat yang sama; tetapi dalam sekejap, ketika putri raja tersebut berlari agak jauh, si Pelari sudah hilang dari pandangan karena dia berlari secepat angin. Dalam sekejap dia telah mencapai anak sungai, mengisi kendinya dengan air dan berlari pulang kembali. Ditengah perjalanan pulang, dia mulai merasa kelelahan, dan berhenti, menaruh kendinya dilantai dan berbaring di tanah untuk tidur. Agar dapat terbangun secepatnya dan tidak tertidur pulas, dia mengambil sebuah tulang tengkorak kuda yang tergeletak didekatnya dan menggunakannya sebagai bantal. Sementara itu, putri raja, yang sebenarnya juga pelari yang baik dan cukup baik untuk mengalahkan orang biasa, telah mencapai anak sungai juga, mengisi kendinya dengan air, dan mempercepat

larinya pulang kembali, saat itu dia melihat si Pelari yang telah tertidur di tengah jalan.

"Hari ini adalah milik saya," dia berkata dengan gembira, dan dia mengosongkan dan membuang air dari kendi si Pelari dan berlari pulang. Sekarang hampir semuanya telah hilang tetapi si Pemburu yang juga berdiri di atas dinding kastil, dengan matanya yang tajam dapat melihat semua yang terjadi.

"Kita tidak boleh kalah dari putri raja," katanya, dan dia mengisi senapannya, mulai membidik dengan teliti dan menembak tengkorak kuda yang dijadikan bantal dibawah kepala si Pelari tanpa melukai si Pelari. Si Pelari terbangun dan meloncat berdiri, dan melihat banya kendinya telah kosong dan putri raja sudah jauh berlari pulang ke tempat pertandingan dimulai. Tanpa kehilangan keberaniannya, dia berlari kembali ke anak sungai, mengisi kendinya kembali dengan air, dan untuk itu, dia berhasil lari pulang kembali 10 menit sebelum putri raja tiba.

"Lihat," katanya; "ini adalah pertama kalinya saya benar-benar menggunakan kaki saya untuk berlari"

Raja menjadi jengkel, dan putrinya lebih jengkel lagi, karena dia telah dikalahkan oleh serdadu biasa yang telah dipecah; dan mereka berdua sepakat untuk menyingkirkan serdadu beserta pengikutnya bersama-sama.

"Saya punya rencana," jawab sang Raja; "jangan takut tetapi kita harus mendiamkan mereka selama-lamanya." Kemudian mereka menemui serdadu dan pengikutnya, mengundang mereka untuk makan dan minum; dan sang Raja memimpin mereka menuju ke sebuah ruangan, yang lantainya terbuat dari besi, pintunya juga terbuat dari besi, dan di jendelanya terdapat rangka-rangka besi; dalam ruangan itu ada sebuah meja yang penuh dengan makanan. "Sekarang, masuklah kedalam dan buatlah dirimu senyaman mungkin," kata sang Raja.

Ketika serdadu dan pengikutnya semua masuk, dia mengunci pintu tersebut dari luar. Dia kemudian memanggil tukang masak, dan menyuruhnya untuk membuat api yang sangat besar dibawah ruangan tersebut hingga lantai besi menjadi sangat panas. Tukang masak tersebut melakukan apa yang diperintahkan

oleh Raja, dan keenam orang didalamnya mulai merasakan ruangan menjadi panas, tapi berpikir bahwa itu karena makanan yang mereka makan, seiring dengan suhu ruangan yang bertambah panas, mereka menyadari bahwa pintu dan jendela telah dikunci rapat, mereka menyadari rencana jahat sang raja untuk membunuh mereka.

"Bagaimanapun juga, dia tidak akan pernah berhasil," kata laki-laki dengan topi kecil; "Saya akan membawa badai salju yang akan membuat api merasa malu pada dirinya sendiri dan merangkak pergi."

Dia lalu memasang topinya lurus diatas kepala, dan secepat itu badai salju datang dan membuat semua udara panas menjadi hilang dan makanan menjadi beku diatas meja. Setelah satu atau dua jam berlalu, Raja menyangka bahwa mereka telah terbunuh karena panas, dan menyuruh untuk membuka kembali pintu ruangan tersebut, dan masuk kedalam untuk melihat keadaan mereka. Ketika pintu terbuka lebar, mereka berenam ternyata selamat dan terlihat mereka telah siap untuk keluar untuk menghangatkan diri karena ruangan tersebut terlalu dingin dan menyebabkan makanan di meja menjadi beku. Dengan penuh kemarahan, raja mendatangi tukang masak, mencaci dan menanyakan mengapa tukang masak itu tidak melaksanakan apa yang diperintahkan.

"Ruangan tersebut cukup panas; kamu mungkin bisa melihatnya sendiri," kata tukang masak. Sang Raja melihat kebawah ruangan besi tersebut dan melihat api yang berkobar-kobar di bawahnya, dan mulai berpikir bahwa keenam orang itu tidak dapat disingkirkan dengan cara itu. Dia mulai memikirkan rencana baru, jadi dia memanggil serdadu yang menjadi pemimpin tersebut dan berkata kepadanya,

"Jika kamu tidak ingin menikahi putri saya dan memilih harta berupa emas, kamu boleh mengambilnya sebanyak yang kamu mau."

"Baiklah, tuanku Raja," jawab si Pemimpin; "biarkan saya mengambil emas sebanyak yang dapat dibawa oleh pengikutku, dan saya tidak akan menikahi putrimu." Raja setuju bahwa si Pemimpin akan datang dalam dua minggu untuk mengambil emas yang dijanjikan. Si Pemimpin memanggil semua penjahit yang ada di kerajaan tersebut dan menyuruh mereka untuk membuat karung yang

sangat besar dalam dua minggu. Dan ketika karung itu telah siap, orang kuat (yang dijumpai mencabut dan mengikat pohon) memanggul karung tersebut di pundaknya dan menghadap sang Raja.

"Siapa orang yang membawa buntalan sebesar rumah di pundaknya ini?" teriak sang Raja, ketakutan karena memikirkan banyaknya emas yang bisa dibawa pergi. Dan satu ton emas yang biasanya diseret oleh 16 orang kuat, hanya di panggulnya di pundak dengan satu tangan.

"Mengapa tidak kamu bawa lebih banyak lagi? emas ini hanya menutupi dasar dari kantung ini!" Jadi raja menyuruh untuk mengisinya perlahan-lahan dengan seluruh kekayaannya, dan walaupun begitu, kantung tersebut belum terisi setengah penuh.

"Bawa lebih banyak lagi!" teriak si Kuat; "harta-harta ini belum berarti apa-apa!" Kemudian akhirnya 7000 kereta yang dimuati dengan emas yang dikumpulkan dari seluruh kerajaan berakhir masuk dalam karungnya.

"Kelihatannya belum terlalu penuh," katanya, "tetapi saya akan membawa apa yang bisa saya bawa." walaupun dalam karung tersebut masih tersedia ruangan yang kosong.

"Saya harus mengakhirinya sekarang," katanya; "Jika tidak penuh, sepertinya lebih mudah untuk mengikatnya." Dan orang kuat itu lalu menaikkan karung tersebut dipunggungnya dan berangkat pergi bersama dengan teman-temannya.

Ketika sang Raja melihat semua kekayaan dari kerajaannya dibawa oleh hanya satu orang, dia merasa sangat marah, dan dia memerintahkan pasukannya untuk mengejar keenam orang itu dan merampas kembali karung itu dari si Kuat.

Dua pasukan kuda segera dapat mengejar mereka, memerintahkan keenam orang itu untuk menyerah dan menjadi tawanan, dan mengembalikan kembali karung harta itu atau dibunuh.

"Menjadi tawanan, katamu?" kata orang yang bisa meniup, "mungkin kalian perlu menari-nari di udara bersama-sama," dan menutup satu lubang hidungnya, dan meniupkan napas melalui lubang yang satunya, pasukan tersebut beterbangan melewati atas gunung. Tetapi komandan yang memiliki sembilan luka dan merupakan orang yang pemberani, memohon agar mereka tidak

dipermalukan. Si Peniup kemudian menurunkannya perlahan-lahan dan memerintahkan agar mereka melaporkan ke sang Raja bahwa pasukan apapun yang dikirimkan untuk mengejar mereka, akan mengalami nasib yang sama dengan pasukan ini. Dan ketika sang Raja mendapat pesan tersebut, berkata,

"Biarkanlah mereka; mereka mempunyai hak atas harta itu." Jadi keenam orang itu membawa pulang harta mereka, membagi-bagikannya dan hidup senang sampai akhir hayat mereka.

Teks cerita *Teka Teki*

Teka-Teki

Brothers Grimm

Alkisah, ada seorang pangeran yang memiliki keinginan sangat besar untuk melakukan perjalanan melihat dunia luar. Dia pun memulai perjalanannya tanpa ditemani oleh siapapun kecuali seorang pelayan kepercayaannya.

Suatu hari dia tiba di suatu hutan besar, pada saat itu menjelang malam dan dia tidak dapat menemukan tempat berlindung. Dia tidak bisa berpikir di mana lagi dia bisa beristirahat menghabiskan malamnya.

Tiba-tiba dia melihat seorang gadis yang berjalan menuju sebuah rumah kecil, dan ketika gadis tersebut semakin dekat, maka terlihatlah bahwa gadis tersebut masih muda dan cantik. Sang Pangeran pun bertanya kepadanya, "Bisakah aku dan pelayanku menginap menghabiskan malam di dalam rumah ini?"

"Oh ya," kata gadis dengan nada sedih, "Anda bisa menginap jika Anda suka, tapi aku tidak menyarankan Anda untuk tinggal di sini. Lebih baik Anda tidak masuk ke dalam."

"Mengapa tidak boleh?" tanya sang Pangeran.

Gadis itu menghela napas dan menjawab, "Ibu tiriku belajar ilmu hitam, dan dia tidak senang dengan kehadiran orang asing."

Sang Pangeran menebak dengan mudah bahwa rumah tersebut adalah rumah seorang penyihir, tapi karena saat itu sudah cukup gelap dan dia tidak bisa

melanjutkan perjalanan lagi, maka dia memutuskan untuk tetap menginap di rumah itu. Lagipula, dia sebenarnya tidak takut kepada penyihir manapun.

Tak lama kemudian, dia pun melangkah masuk. Di dalam rumah, seorang wanita tua duduk di kursi dekat pendiang api unggun. Ketika dia melihat sang Pangeran dan pelayannya masuk, maka sertamerta dia menatap dengan mata merahnya kepada mereka.

"Selamat malam," gumam si wanita tua itu, berpura-pura ramah. "Silakan duduk."

Di perapian, dia terlihat sedang memasak sesuatu dalam panci kecil. Putri si wanita tua itu diam-diam sudah memperingatkan sang Pangeran untuk sangat berhati-hati dan tidak makan atau minum apapun yang disuguhkan, karena apapun yang dimasak oleh wanita tua itu semuanya terlihat berbahaya.

Sang Pangeran dan pelayannya pun masuk ke dalam kamar yang disediakan, dan tertidur nyenyak sampai pagi. Ketika mereka bersiap untuk memulai kembali perjalanan, saat sang Pangeran menaiki kudanya, wanita tua itu berkata: "Tunggu sebentar, saya harus memberikan Anda segelas minuman."

Sementara wanita tua itu pergi untuk mengambil minuman, putra Raja menjalankan kudanya dan tinggallah pelayannya yang masih mengencangkan pelana kudanya sendirian sampai penyihir itu kembali.

"Berikanlah minuman ini untuk tuanmu," katanya.

Akan tetapi ketika dia berbicara, gelas kacanya retak dan racun di dalam gelas itu pun tumpah di atas kuda. Racun tersebut begitu kuatnya sehingga kuda malang tersebut langsung terkapar dan mati.

Pelayan itu ketakutan dan berlari mengejar tuannya dan menceritakan apa yang telah terjadi. Karena sang Pangeran tidak ingin kehilangan pelana kudanya, dia kembali berputar untuk mengambilnya. Ketika dia sampai ke tempat di mana kuda pelayannya mati, dia melihat bahwa seekor gagak telah bertengger di bangkainya dan mulai mematuk bangkai kuda yang telah mati tadi.

"Siapa yang bisa tahu, apakah kita bisa mendapatkan makanan yang lebih baik dari (gagak) ini untuk bekal nanti!" kata pelayan sambil menembak burung gagak itu hingga jatuh, lalu memungutnya dan kemudian pergi.

Kemudian mereka melanjutkan perjalanan sepanjang hari melalui hutan yang seperti tanpa ujung. Pada malam hari, mereka mencapai sebuah penginapan, dan sang Pelayan memberikan gagak yang tadi ditangkapnya kepada pemilik penginapan agar dimasak dan dijadikan makan malam mereka.

Yang mereka tidak sadari adalah bahwa penginapan yang mereka tumpangi ini merupakan tempat berkumpulnya sekelompok pembunuh, termasuk penyihir tua yang dijumpai sebelumnya. Saat malam semakin larut dan gelap, 12 orang pembunuh tiba di penginapan itu dengan niat membunuh dan merampok orang-orang asing yang menginap di sana.

Namun, sebelum mereka mulai melakukan aksi kejahatannya, mereka duduk bersama di meja makan, di mana sang pemilik penginapan dan penyihir tua turut bergabung dengan mereka untuk makan bersama hidangan berupa kaldu yang di dalamnya terdapat daging gagak yang telah direbus tadi.

Tidak lama, hanya dengan menyuap sesendok kaldu, mereka semua langsung terkapar dan meninggal karena racun berbahaya yang meresap dalam bangkai kuda tadi pagi. Racun itu pun telah berpindah ke burung gagak yang memakan bangkai kuda, dan akhirnya masuk ke kaldu masakan. Setelah itu, tidak ada lagi kawanan pembunuh dan perampok yang tersisa, kecuali putri pemilik penginapan sekaligus putri tiri dari penyihir yang baik hati dan tidak pernah ikut berbuat jahat.

Putri penyihir itu pun membuka semua pintu, dan menunjukkan kepada sang Pangeran, di mana harta para perampok tadi dikumpulkan. Akan tetapi sang Pangeran menolak menerimanya, dan menyuruh agar dia saja yang menjaga dan menyimpannya untuk keperluan dirinya sendiri.

"Aku tidak menginginkan harta itu, simpanlah dan pakailah untuk keperluanmu sendiri," seru sang Pangeran sembari melanjutkan perjalanan pada keesokan harinya.

Setelah beberapa lama melakukan perjalanan, mereka mencapai sebuah kota di mana di tinggallah seorang putri yang cantik tetapi angkuh. Dia telah membuat sayembara bahwa pria manapun yang bisa memberinya teka-teki, dan apabila dirinya tidak mampu menebak, dia akan menerima pria tersebut sebagai

suaminya, tetapi apabila dia dapat menebaknya maka pria tersebut akan dihukum oleh ayahnya, sang Raja.

Di sayembara tersebut, dia meminta waktu tiga hari lamanya untuk menebak jawaban teka-teki yang diberikan, tetapi karena sang Putri sangat sangat pintar, dia selalu dapat menjawabnya dalam waktu yang singkat.

Sembilan peserta sayembara telah mendapatkan hukuman ketika sang Pangeran tiba, dan karena sang Pangeran terpesona oleh kecantikan putri angkuh itu, sang Pangeran pun bertekad untuk memenangkan sayembara itu.

Sang Pangeran pun memberikan teka-teki kepada sang Putri. "Apakah ini? Satu tidak membunuh apapun, tetapi 12 orang yang terbunuh."

Sang Putri mencoba untuk berpikir dan mencari jawaban dari teka-teki sang Pangeran. Dia berpikir dan terus berpikir, dan membuka semua buku teka-tekinya tetapi dia tetap tidak menemukan hal yang bisa membantunya untuk menjawab. Saat sang Putri hampir kehabisan akal, dia lalu memerintahkan pelayannya untuk masuk ke kamar sang Pangeran dengan diam-diam, dan mendengarkan semua pembicaraan ataupun igauan sang Pangeran karena dia berpikir bahwa sang Pangeran mungkin akan berbicara keras dalam mimpinya dan memberikan jawaban tanpa disadarinya.

Tetapi pelayan setia Pangeran, tanpa disangka-sangka telah bertukar tempat dengan sang Pangeran dengan menyamar sebagai sang Pangeran. Ketika pelayan suruhan sang Putri masuk, dia pun merebut jubah yang membungkus diri pelayan suruhan sang Putri itu, dan mengejanya dengan sabetan cambuk.

Pada malam kedua, sang Putri mengirimkan dayangnya dengan harapan bahwa dayangnya akan lebih berhasil, tetapi pelayan setia sang Pangeran juga berhasil merebut jubah sang dayang dan juga mengejanya dengan cambuk.

Pada malam ketiga, sang Pangeran telah merasa aman, sehingga dia tidak bertukar tempat lagi dengan pelayannya. Namun di tengah malam, sang Putri datang sendiri, meringkuk masuk diam-diam dengan jubah kelabunya, duduk di samping tempat tidur sang Pangeran. Karena sang Putri menyangka bahwa sang Pangeran telah tertidur pulas, dia pun berbicara dengan sang Pangeran, dengan

harapan bahwa sang Pangeran akan menjawabnya di tengah mimpinya seperti yang biasa dilakukan orang kebanyakan.

Namun pada saat itu, sang Pangeran ternyata tidak tidur dan tetap terjaga sepanjang malam. Ketika sang Putri bertanya, "Satu tidak membunuh apapun, apakah itu?"

Sang Pangeran menjawab, "Seekor gagak yang memakan bangkai kuda yang mati keracunan."

Sang Putri lalu bertanya lagi, "Dan dia membunuh dua belas, apakah itu?" "Itu adalah 12 orang pembunuh yang makan daging gagak, dan meninggal karenanya," jawab sang Pangeran.

Setelah mendapatkan jawaban, sang Putri pun pergi meninggalkan kamar sang Pangeran, tetapi sang Pangeran berhasil merebut jubah yang dipakai oleh sang Putri sebelum sang Putri menghilang.

Keesokan pagi, sang Putri mengumumkan bahwa dia telah menebak teka-teki sang Pangeran, dan memberikan jawaban teka-teki kepada 12 orang juri. Namun sebelum mereka mengumumkan pemenangnya, sang Pangeran berkata: "Dia datang ke kamarku tadi malam, dan bertanya tentang jawaban teka-teki ini. Apabila dia tidak datang bertanya, dia tidak akan mampu menjawabnya."

Para juri pun berkata, "Berikan kami bukti!"

Sang pelayan Pangeran membawa tiga buah jubah, dan saat para juri melihat jubah abu-abu yang biasa dipakai oleh sang Putri, seorang juri lalu berkata kepada sang Putri, "Sulamlah jubah ini dengan emas dan perak, karena ini akan menjadi jubah yang akan kamu pakai pada acara pernikahanmu."

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelas : VII
Kegiatan : Siklus 1
Materi : Menceritakan kembali cerita fantasi yang dibaca dan didengar
KD :

Kompetensi Dasar	Indikator
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.	4.3.1 Peserta didik mampu menyimpulkan isi cerita fantasi; 4.3.2 Peserta didik mampu menyusun naskah drama berdasar cerita yang dibaca; 4.3.3 Peserta didik mampu mengembangkan rangkaian cerita fantasi 4.3.4 Peserta didik mampu membawakan peran tokoh dan karakter cerita; 4.3.5 Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan menerapkan strategi <i>readers theatre</i> .

Soal

1. Bacalah teks cerita *Berlian Tiga Warna* dengan cermat dan teliti! Tandailah dialog/kalimat langsung dalam cerita!
2. Tulislah naskah cerita *Berlian Tiga Warna* menjadi naskah drama yang disertai tokoh dan narator! Setelah naskah selesai, lakukanlah latihan pemeranan!
3. Ceritakan kembali cerita *Berlian Tiga Warna* tersebut dengan intonasi yang sesuai!

Teks cerita *Berlian Tiga Warna*

Berlian Tiga Warna

Oleh Fanisa Miftah Riani

Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning.

“Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu,” Anika meyakinkan ibunya.

Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika. Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit.

“Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!”

“WAWWWWW,” lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi berlian.

“Selamat datang di negeri kami, peramal kerajaan mengatakan bahwa akan datang tiga anak yang akan menyelamatkan putri kami. Saya mempunyai anak yang bernama Candy. Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus,” Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu.

“Tolong selamatkan puteriku,” kata Ratu.

“Ta...ta...tapi...” Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan bersenang-senang dalam petualangannya.

“Cika, Tamika ayo kita tolong Puteri, mereka sedang menghadapi masalah,” Anika mantap menjawab sambil menarik dengan paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu.

“Itu puteri Candy,” Anika berlari menuju puteri tempat tidur Candy. Dengan ragu Tamika dan Cika ikut mendekat.

“Ayo kita ambil sesuai warna!” Anika menjelaskan. “Baik!” Jawab Tamika dan Cika serempak. Setelah itu...

“Hooooaaii...” Putri Candy menguap. Pelan-pelan matanya terbuka.

“Oh! Terima kasih! Terima kasih! Sebagai hadiahnya ambil ini!” Ratu memeluk ketiga gadis itu lalu memberikan tas yang lumayan besar.

“Terimalah ini sebagai sebagai ungkapan terima kasih kami,” Ratu berucap penuh haru. Dengan cepat Tamika dan Chika menyahut tas yang diberikan Ratu. Tapi mereka berdua tidak kuat mengangkat tas besar itu.

“Waktu kita tinggal 15 menit lagi kita harus segera pergi,” Anika berteriak.

“Tapi tas berisi berlian ini tidak bisa kita bawa,” kata Tamika dan Chika hampir bersamaan.

“Tinggalkan saja tas itu yang penting kita harus keluar dari kerajaan ini,” tegas Anita.

Anika menarik kedua tangan sahabatnya untuk menyatukan ketiga kotak berlian tiga warna.

Dan buuumm...! Mereka terlempar kembali ke atas tempat tidur Anika.

“Gagal total petualangan kita karena kita meninggalkan satu tas besar isi berlian itu,” Tamika berteriak ke arah Anika.

“Kamu menyia-nyiakan rejeki yang ada di depan kita,” Chika menimpali dengan keras. Anika dengan tenang memegang kedua tangan sahabatnya.

“Kita tidak gagal dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?” Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Chika menyambut erat genggaman tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelas : VII
Kegiatan : Siklus 2
Materi : Menceritakan kembali cerita fantasi yang dibaca dan didengar
KD :

Kompetensi Dasar	Indikator
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.	4.3.1 Peserta didik mampu menyimpulkan isi cerita fantasi; 4.3.2 Peserta didik mampu menyusun naskah drama berdasar cerita yang dibaca; 4.3.3 Peserta didik mampu mengembangkan rangkaian cerita fantasi 4.3.4 Peserta didik mampu membawakan peran tokoh dan karakter cerita; 4.3.5 Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan menerapkan strategi <i>readers theatre</i> .

Soal

1. Bacalah teks cerita *Pangeran Kodok* dengan cermat dan teliti! Tandailah dialog/kalimat langsung dalam cerita!
2. Tulislah naskah cerita *Pangeran Kodok* menjadi naskah drama yang disertai tokoh dan narator! Setelah naskah selesai, lakukanlah latihan pemeranan!
3. Ceritakan kembali cerita *Pangeran Kodok* tersebut dengan intonasi yang sesuai!

Pangeran Kodok

Brothers Grimm

Pada jaman dahulu kala, ketika saat itu dengan mengharapkan sesuatu, hal itu dapat terwujud, ada seorang Raja yang mempunyai putri-putri yang sangat cantik jelita, dan putrinya yang termuda begitu cantiknya sehingga matahari sendiri yang melihat kecantikan putri termuda itu menjadi ragu-ragu untuk bersinar. Di dekat istana tersebut terletak hutan kayu yang gelap dan rimbun, dan di hutan tersebut, di bawah sebuah pohon tua yang mempunyai daun-daun berbentuk hati, terletak sebuah sumur; dan ketika cuaca panas, putri Raja yang termuda sering ke hutan tersebut untuk duduk di tepi sumur yang dingin, dan jika waktu terasa panjang dan membosankan, dia akan mengeluarkan bola yang terbuat dari emas, melemparkannya ke atas dan menangkapnya kembali, hal ini menjadi hiburan putri raja untuk melewatkan waktu.

Suatu ketika, bola emas itu dimainkan dan dilempar-lemparkan ke atas, bola emas itu tergelincir dari tangan putri Raja dan terjatuh di tanah dekat sumur lalu terguling masuk ke dalam sumur tersebut. Mata putri raja hanya bisa memandangi bola tersebut meluncur kedalam sumur yang dalam, begitu dalamnya hingga dasar sumur tidak kelihatan lagi. Putri raja tersebut mulai menangis, dan terus menangis seolah-olah tidak ada hyang bisa menghiburnya lagi. Di tengah-tengah tangisannya dia mendengarkan satu suara yang berkata kepadanya,

"Apa yang membuat kamu begitu sedih, sang Putri? air matamu dapat melelehkan hati yang terbuat dari batu."

Dan ketika putri raja tersebut melihat darimana sumber suara tersebut berasal, tidak ada seseorangpun yang kelihatan, hanya seekor kodok yang menjulurkan kepala besarnya yang jelek keluar dari air.

"Oh, kamukah yang berbicara?" kata sang putri; "Saya menangis karena bola emas saya tergelincir dan jatuh kedalam sumur."

"Jangan kuatir, jangan menangis," jawab sang kodok, "Saya bisa menolong kamu; tetapi apa yang bisa kamu berikan kepada saya apabila saya dapat mengambil bola emas tersebut?"

"Apapun yang kamu inginkan," katanya; "pakaian, mutiara dan perhiasan manapun yang kamu mau, ataupun mahkota emas yang saya pakai ini."

"Pakaian, mutiara, perhiasan dan mahkota emas mu bukanlah untuk saya," jawab sang kodok; "Bila saja kamu menyukaiku, dan menganggap saya sebagai teman bermain, dan membiarkan saya duduk di mejamu, dan makan dari piringmu, dan minum dari gelasmu, dan tidur di ranjangmu, - jika kamu berjanji akan melakukan semua ini, saya akan menyelam ke bawah sumur dan mengambilkan bola emas tersebut untuk kamu."

"Ya tentu," jawab sang putri raja; "Saya berjanji akan melakukan semua yang kamu minta jika kamu mau mengambilkan bola emas ku."

Tetapi putri raja tersebut berpikir, "Omong kosong apa yang dikatakan oleh kodok ini! seolah-olah sang kodok ini bisa melakukan apa yang dimintanya selain berkoak-koak dengan kodok lain, bagaimana dia bisa menjadi pendamping seseorang."

Tetapi kodok tersebut, begitu mendengar sang putri mengucapkan janjinya, menarik kepalanya masuk kembali ke dalam air dan mulai menyelam turun, setelah beberapa saat dia kembali ke permukaan dengan bola emas pada mulutnya dan melemparkannya ke atas rumput. Putri raja menjadi sangat senang melihat mainannya kembali, dan dia mengambilnya dengan cepat dan lari menjauh.

"Berhenti, berhenti!" teriak sang kodok, "bawalah aku pergi juga, saya tidak dapat lari secepat kamu!"

Tetapi hal itu tidak berguna karena sang putri itu tidak mau mendengarkannya dan mempercepat larinya pulang ke rumah, dan dengan cepat melupakan kejadian dengan sang kodok, yang masuk kembali ke dalam sumur. Hari berikutnya, ketika putri Raja sedang duduk di meja makan dan makan bersama Raja dan menteri-menterinya di piring emasnya, terdengar suara sesuatu yang meloncat-loncat di tangga, dan kemudian terdengar suara ketukan di pintu dan sebuah suara yang berkata "Putri raja yang termuda, biarkanlah saya masuk!"

Putri Raja yang termuda itu kemudian berjalan ke pintu dan membuka pintu tersebut, ketika dia melihat seekor kodok yang duduk di luar, dia menutup pintu tersebut kembali dengan cepat dan tergesa-gesa duduk kembali di kursinya dengan perasaan gelisah. Raja yang menyadari perubahan tersebut berkata,

"Anakku, apa yang kamu takutkan? apakah ada raksasa berdiri di luar pintu dan siap untuk membawa kamu pergi?"

"Oh.. tidak," jawabnya; "tidak ada raksasa, hanya kodok jelek."

"Dan apa yang kodok itu minta?" tanya sang Raja.

"Oh papa," jawabnya, "ketika saya sedang duduk di sumur kemarin dan bermain dengan bola emas, bola tersebut tergelincir jatuh ke dalam sumur, dan ketika saya menangis karena kehilangan bola emas itu, seekor kodok datang dan berjanji untuk mengambilkan bola tersebut dengan syarat bahwa saya akan membiarkannya menemaniku, tetapi saya berpikir bahwa dia tidak mungkin meninggalkan air dan mendatangi; sekarang dia berada di luar pintu, dan ingin datang kepadaku."

Dan kemudian mereka semua mendengar kembali ketukan kedua di pintu dan berkata, "Putri Raja yang termuda, bukalah pintu untuk saya!, Apa yang pernah kamu janjikan kepadaku? Putri Raja yang termuda, bukalah pintu untukku!"

"Apa yang pernah kamu janjikan harus kamu penuhi," kata sang Raja; "sekarang biarkanlah dia masuk."

Ketika dia membuka pintu, kodok tersebut melompat masuk, mengikutinya terus hingga putri tersebut duduk kembali di kursinya. Kemudian dia berhenti dan memohon, "Angkatlah saya supaya saya bisa duduk denganmu." Tetapi putri Raja tidak mempedulikan kodok tersebut sampai sang Raja memerintahkannya kembali. Ketika sang kodok sudah duduk di kursi, dia meminta agar dia dinaikkan di atas meja, dan di sana dia berkata lagi,

"Sekarang bisakah kamu menarik piring makanmu lebih dekat, agar kita bisa makan bersama."

Dan putri Raja tersebut melakukan apa yang diminta oleh sang kodok, tetapi semua dapat melihat bahwa putri tersebut hanya terpaksa melakukannya.

"Saya merasa cukup sekarang," kata sang kodok pada akhirnya, "dan saya merasa sangat lelah, kamu harus membawa saya ke kamarmu, saya akan tidur di ranjangmu."

Kemudian putri Raja tersebut mulai menangis membayangkan kodok yang dingin tersebut tidur di tempat tidurnya yang bersih. Sekarang sang Raja dengan marah berkata kepada putrinya,

"Kamu adalah putri Raja dan apa yang kamu janjikan harus kamu penuhi." Sekarang putri Raja mengangkat kodok tersebut dengan tangannya, membawanya ke kamarnya di lantai atas dan menaruhnya di sudut kamar, dan ketika sang putri mulai berbaring untuk tidur, kodok tersebut datang dan berkata, "Saya sekarang lelah dan ingin tidur seperti kamu, angkatlah saya keatas ranjangmu, atau saya akan melaporkannya kepada ayahmu."

Putri raja tersebut menjadi sangat marah, mengangkat kodok tersebut keatas dan melemparkannya ke dinding sambil menangis,

"Diamlah kamu kodok jelek!"

Tetapi ketika kodok tersebut jatuh ke lantai, dia berubah dari kodok menjadi seseorang pangeran yang sangat tampan. Saat itu juga pangeran tersebut menceritakan semua kejadian yang dialami, bagaimana seorang penyihir telah membuat kutukan kepada pangeran tersebut, dan tidak ada yang bisa melepaskan kutukan tersebut kecuali sang putri yang telah ditakdirkan untuk bersama-sama memerintah di kerajaannya.

Dengan persetujuan Raja, mereka berdua dinikahkan dan saat itu datanglah sebuah kereta kencana yang ditarik oleh delapan ekor kuda dan diiringi oleh Henry pelayan setia sang Pangeran untuk membawa sang Putri dan sang Pangeran ke kerajaannya sendiri. Ketika kereta tersebut mulai berjalan membawa keduanya, sang Pangeran mendengarkan suara seperti ada yang patah di belakang kereta. Saat itu sang Pangeran langsung berkata kepada Henry pelayan setia, "Henry, roda kereta mungkin patah!", tetapi Henry menjawab, "Roda kereta tidak patah, hanya ikatan rantai yang mengikat hatiku yang patah, akhirnya saya bisa terbebas dari ikatan ini".

Ternyata Henry pelayan setia telah mengikat hatinya dengan rantai saat sang Pangeran dikutuk menjadi kodok agar dapat ikut merasakan penderitaan yang dialami oleh sang Pangeran, dan sekarang rantai tersebut telah terputus karena hatinya sangat berbahagia melihat sang Pangeran terbebas dari kutukan.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelas : VII
Kegiatan : Siklus 3
Materi : Menceritakan kembali cerita fantasi yang dibaca dan didengar
KD :

Kompetensi Dasar	Indikator
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.	4.3.1 Peserta didik mampu menyimpulkan isi cerita fantasi; 4.3.2 Peserta didik mampu menyusun naskah drama berdasar cerita yang dibaca; 4.3.3 Peserta didik mampu mengembangkan rangkaian cerita fantasi 4.3.4 Peserta didik mampu membawakan peran tokoh dan karakter cerita; 4.3.5 Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan menerapkan strategi <i>readers theatre</i> .

Perintah

1. Bacalah teks cerita *Rubah dan Si Kuda Tua* dengan cermat dan teliti! Tandailah dialog/kalimat langsung dalam cerita!
2. Tulislah naskah cerita *Rubah dan Si Kuda Tua* menjadi naskah drama yang disertai tokoh dan narator! Setelah naskah selesai, lakukanlah latihan pemeranan!
3. Ceritakan kembali cerita *Rubah dan Si Kuda Tua* tersebut dengan intonasi yang sesuai!

Rubah dan Si Kuda Tua

Brothers Grimm

Seorang petani memiliki seekor kuda yang setia, akan tetapi sayang kuda itu telah tua dan tidak dapat bekerja lagi. Petani tersebut setiap hari mengeluh tentang makanan yang harus diberikan kepada si Kuda Tua tersebut.

Suatu hari si Petani itu berkata dengan ketus, "Aku tidak bisa lagi memelihara kamu, tetapi aku masih bisa berbaik hati kepadamu, jika kamu mampu membuktikan bahwa kamu masih kuat untuk membawakan aku seekor singa. Kalau bisa, aku akan tetap memelihara kamu selama-lamanya. Tetapi untuk sekarang, pergilah dan tinggalkanlah kandang kudaku," usirnya sembari melepaskan si Kuda Tua itu pergi.

Kuda yang malang menjadi sangat sedih, dan masuk ke hutan untuk berlindung dari terpaan angin dan cuaca yang buruk. Di hutan tersebut, dia bertemu dengan seekor rubah yang berkata simpatik, "Mengapa kamu sangat murung, dan tampak berjalan dengan kusut?"

"Keserakahan dan kejujuran tidak dapat hidup bersama. Majikan, pemilikku telah melupakan semua jasa dan pelayanan yang aku berikan selama bertahun-tahun. Karena aku sudah tidak bisa lagi menarik bajak untuk membajak, maka dia pun tidak mau memberi aku makan lagi, bahkan mengusir aku pergi," kata si Kuda Tua itu dengan berlinang airmata.

"Tanpa pertimbangan apa-apa?" tanya si Rubah dengan nada iba. Si Kuda Tua itu mengangguk. "Ya, dia hanya hanya berkata, apabila aku bisa membuktikan diri bahwa aku masih kuat, dan bisa menangkap seekor singa serta membawa singa tersebut ke hadapannya, maka dia akan tetap memelihara, tetapi dia tahu bahwa tugas itu merupakan tugas yang tidak mungkin bisa aku laksanakan," keluhnya.

Si Rubah yang cerdik itu berkata, "Aku akan menolong kamu, sekarang berbaringlah kamu di sini, luruskan kakimu seolah-olah kamu telah mati."

Si Kuda Tua itu pun melakukan apa yang diperintahkan kepadanya. Tidak lama kemudian, si Rubah mengunjungi sarang singa yang terletak tidak jauh dari sana. Dia lalu berkata, "Aku melihat seekor kuda yang sudah mati di sana, ikutlah bersamaku dan kamu akan mendapatkan mangsa yang lezat."

Si Singa pun ikut bersama rubah menuju ke tempat di mana si Kuda Tua berbaring. Saat tiba, si Rubah berkata lagi, "Kamu tidak bisa makan dengan nyaman di sini. Aku mengusulkan agar kamu mengikat tubuhnya ke tubuhmu, lalu menariknya masuk ke sarangmu, di sana kamu bisa menikmatinya dengan tenang."

Usul tersebut terdengar sangat bagus, dan dia pun berdiri dekat si Kuda Tua agar si Rubah bisa mengikat tubuh mereka berdua dengan seutas tali. Saat si Rubah mengikat tali ke singa, dia juga mengikat kaki si Singa dengan kencang, lalu tali tersebut diikatkan ke ekor si Kuda Tua.

Setelah selesai, dia pun menepuk pundak si Kuda Tua, lalu berkata, "Tariklah wahai Kuda Tua! Tarik!"

Si Kuda Tua langsung meloncat dan berdiri, kemudian menarik si Singa di belakangnya. Si Singa menjadi sangat marah dan mengaum sepanjang hutan, dan hal itu membuat semua burung di hutan menjadi ketakutan dan beterbangan.

Tetapi si Kuda Tua tidak peduli dan tetap membiarkan si Singa mengaum. Dia tidak pernah berhenti berlari menuju rumah bekas majikannya, sampai akhirnya tiba di depan pintu rumah majikannya.

Ketika si Majikan melihatnya, dia pun menjadi sangat senang dan berkata kepada si Kuda Tua itu, "Kamu sepantasnya tinggal bersama aku. Aku akan memberimu makan dan menyenangkan kamu sepanjang hidupmu."

Lampiran 11 : Angket Prasiklus

ANGKET PRASIKLUS

Responden :

No	Pernyataan	Ops	
		Ya	Tidak
1	Saya merasa senang dengan pembelajaran bercerita		
2	Saya jarang membaca buku cerita		
3	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran bercerita		
4	Saya sering tidak merespon pembelajaran bercerita		
5	Saya antusias (berminat) mengikuti pembelajaran bercerita		
6	Saya sering merasa malu ketika tampil bercerita		
7	Saya selalu percaya diri ketika tampil bercerita		
8	Saya terkadang merasa malas dalam mengerjakan tugas		
9	Saya termotivasi ketika mengikuti pembelajaran bercerita		
10	Saya berani tampil bercerita di hadapan kelompok lain		
11	Saya sering gemetar, cemas, dan takut ketika tampil bercerita		
12	Saya pernah mengikuti pembelajaran bercerita dengan strategi <i>readers theatre</i>		
13	Saya pernah mendapatkan pembelajaran bermain drama		
14	Saya memperoleh nilai tinggi pada pembelajaran bercerita		
	Jumlah		

Lampiran 12 : Angket Keterampilan Bercerita Setelah Diterapkan *Readers Theatre*

ANGKET KETERAMPILAN BERCEKITA SETELAH DITERAPKAN STRATEGI *READERS THEATRE* DALAM PEMBELAJARAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA FANTASI YANG DIBACA DAN DIDENGAR

Kode responden :

SS : Sangat setuju S: Setuju TS : Tidak setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada pernyataan berikut!

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran bercerita dengan strategi <i>readers theatre</i>				
2	Saya senang mengikuti pembelajaran bercerita dengan strategi <i>readers theatre</i>				
3	Saya memiliki respon positif terhadap pembelajaran bercerita dengan strategi <i>readers theatre</i>				
4	Saya berminat mengikuti pembelajaran bercerita dengan strategi <i>readers theatre</i>				
5	Saya mengikuti pembelajaran bercerita sesuai dengan hasrat dari dalam diri				
6	Saya selalu berusaha, belajar, dan berlatih ketika pembelajaran bercerita dengan strategi <i>readers theatre</i>				
7	Saya mampu mengucapkan dialog cerita secara lancar saat pembelajaran bercerita dengan strategi <i>readers theatre</i>				
8	Saya bersikap tenang dan selalu fokus ketika tampil bercerita				
9	Saya mampu mengurangi ketegangan dan kecemasan yang muncul				
10	Saya aktif bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran				
11	Saya giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru				
12	Saya aktif mengikuti pembelajaran bercerita				
13	Saya merasa lebih percaya diri setelah mengikuti pembelajaran bercerita dengan strategi <i>readers</i>				

	<i>theatre</i>				
14	Saya memiliki tekad yang kuat untuk mengikuti pembelajaran bercerita				
15	Saya selalu optimis ketika mengikuti pembelajaran bercerita				
	Jumlah Skor				

**Lampiran 13: Lembar Pengamatan Keterampilan Bercerita dengan Strategi
*Readers Theatre***

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN BERCERITA PESERTA
DIDIK KELAS VII DENGAN MENERAPKAN STRATEGI *READERS
THEATRE***

Siklus :
Judul cerita :
Hari, tanggal :

No	Subjek	Aspek yang Diamati					Total Skor	Nilai
		Antusiasme	Motivasi	Percaya Diri	Keaktifan	Keberanian		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								

Perhitungan Nilai

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \text{Nilai akhir}$$

**Lampiran 14 : Pedoman Penilaian Proses Pembelajaran Keterampilan
Berbicara dengan Strategi *Readers Theatre***

**PEDOMAN PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
BERCERITA MENERAPKAN STRATEGI *READERS THEATRE***

No	Aspek yang Diamati	Perincian	Skor
1	Antusiasme peserta didik dalam pembelajaran bercerita	1) Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bercerita	1
		2) Peserta didik merasa senang dan selalu memperhatikan pembelajaran bercerita	1
		3) Peserta didik memiliki respon positif terhadap pembelajaran bercerita	1
2	Motivasi peserta didik dalam pembelajaran bercerita	1) Peserta didik berminat dalam mengikuti pembelajaran bercerita	1
		2) Peserta didik mengikuti pembelajaran bercerita sesuai dengan hasrat dari dalam diri	1
		3) Peserta didik selalu berusaha, belajar, dan berlatih ketika mengikuti pembelajaran bercerita	1
3	Rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran bercerita	1) Peserta didik mengucapkan dialog cerita dengan lancar	1
		2) Peserta didik bersikap tenang dan fokus ketika tampil bercerita	1
		3) Peserta didik mampu mereduksi ketegangan dan kecemasan yang muncul	1
4	Keaktifan peserta didik dalam	1) Peserta didik komunikatif dalam mengikuti pembelajaran bercerita	1

	pembelajaran bercerita	2) Peserta didik giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru 3) Peserta didik terlibat secara fisik, mental, emosional, dan intelektual dalam pembelajaran	1 1
5.	Keberanian peserta didik dalam pembelajaran bercerita	1) Peserta didik memiliki rasa percaya diri dan keyakinan yang kuat dalam pembelajaran bercerita 2) Peserta didik tekad yang kuat ketika mengikuti pembelajaran bercerita 3) Peserta didik memiliki sikap optimis ketika mengikuti pembelajaran bercerita	1 1 1

**Lampiran 15 : Lembar Pengamatan Keterampilan Berbicara dengan
Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN BERCERITA PESERTA
DIDIK KELAS VII DENGAN MENERAPKAN GERAKAN LITERASI
SEKOLAH**

Siklus :

Judul cerita :

Hari, tanggal :

No	Subjek	Aspek yang Diamati					Total Skor	Nilai
		Antusiasme	Motivasi	Percaya Diri	Keaktifan	Keberanian		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								

Perhitungan Nilai

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \text{Nilai akhir}$$

**Lampiran 16 : Pedoman Penilaian Proses Pembelajaran Keterampilan
Bercerita dengan Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah
(GLS)**

**PEDOMAN PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
BERCERITA MENERAPKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)**

No	Aspek	Perincian	Skor
1.	Antusiasme	1) Peserta didik bersemangat dalam mengikuti kegiatan literasi	1
		2) Peserta didik merasa senang dan selalu mengikuti kegiatan literasi	1
		3) Peserta didik memiliki respon positif terhadap kegiatan literasi	1
2.	Motivasi	1) Peserta didik berminat dalam mengikuti kegiatan literasi	1
		2) Peserta didik mengikuti kegiatan literasi sesuai dengan hasrat dari dalam diri	1
		3) Peserta didik selalu berusaha, belajar, dan berlatih ketika mengikuti kegiatan literasi	1
3.	Percaya Diri	1) Peserta didik mampu membaca rangkuman cerita dengan lancar di hadapan teman yang lain	1
		2) Peserta didik bersikap tenang dan fokus ketika presentasi hasil pekerjaan	1
		3) Peserta didik mampu mereduksi ketegangan dan kecemasan yang muncul	1
4.	Keaktifan	1) Peserta didik rajin mengikuti kegiatan literasi	1
		2) Peserta didik giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	1
		3) Peserta didik terlibat secara fisik, mental, emosional, dan intelektual dalam kegiatan literasi	1
5.	Keberanian	1) Peserta didik memiliki rasa percaya diri dan keyakinan yang kuat dalam mengikuti kegiatan literasi	1
		2) Peserta didik memiliki tekad yang kuat ketika mengikuti kegiatan literasi	1
		3) Peserta didik memiliki sikap optimis ketika mengikuti kegiatan literasi	1

Lampiran 17 : Tabel Penilaian Keterampilan Berbicara

**TABEL PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA
MATERI MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA FANTASI YANG
PERNAH DIBACA DAN DIDENGAR**

Siklus :

Kelas :

Judul Cerita :

No	Subjek	Aspek yang Diamati						Total Skor	Nilai
		Lafal	Kosakata	Struktur	Materi	Kelancaran	Gaya		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									

**Lampiran 18 : Pedoman Penilaian Proses Pembelajaran Keterampilan
Berbicara dengan Strategi *Readers Theatre***

**PEDOMAN PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
BERBICARA MENERAPKAN STRATEGI *READERS THEATRE* DAN
GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)**

No	Aspek	Perincian	Skor
1	Lafal	1) Pelafalan fonem sangat jelas, intonasi sangat jelas, dan penutur tidak terpengaruh bahasa daerah/dialek.	5
		2) Pelafalan fonem jelas, intonasi jelas, dan penutur tidak terpengaruh bahasa daerah/dialek.	4
		3) Pelafalan fonem cukup jelas, intonasi cukup jelas, dan penutur sedikit terpengaruh bahasa daerah/dialek.	3
		4) Pelafalan fonem kurang jelas, intonasi kurang jelas, dan penutur terpengaruh bahasa daerah/dialek.	2
		5) Pelafalan fonem tidak jelas, intonasi tidak jelas, dan penutur terpengaruh bahasa daerah/dialek.	1
2	Kosakata	1) Peserta didik menguasai kosakata yang sangat bervariasi, menggunakan gaya bahasa dan istilah tertentu, tidak terpengaruh dialek asal.	5
		2) Peserta didik menguasai kosakata yang bervariasi, menggunakan gaya bahasa dan istilah tertentu, tidak terpengaruh dialek asal.	4
		3) Peserta didik menguasai kosakata yang cukup bervariasi, sedikit menggunakan gaya bahasa dan istilah tertentu, sedikit terpengaruh dialek asal.	3
		4) Peserta didik menguasai kosakata tetapi kurang bervariasi, tidak menggunakan gaya bahasa dan istilah, sedikit terpengaruh dialek asal.	2
		5) Peserta didik menggunakan kosakata yang tidak bervariasi, tidak menggunakan gaya	1

No	Aspek	Perincian	Skor
		bahasa dan istilah, terpengaruh dialek asal.	
3	Struktur kalimat	1) Peserta didik bercerita sesuai dengan struktur kalimat yang sangat jelas, logis, sesuai dengan kaidah penulisan kalimat, sesuai ejaan dan tanda baca.	5
		2) Peserta didik bercerita sesuai dengan struktur kalimat yang jelas, logis, sesuai dengan kaidah penulisan kalimat, sesuai ejaan dan tanda baca.	4
		3) Peserta didik bercerita sesuai dengan struktur kalimat yang cukup jelas, logis, sesuai dengan kaidah penulisan kalimat, kurang sesuai dengan ejaan dan tanda baca.	3
		4) Peserta didik bercerita kurang sesuai dengan struktur kalimat, kurang logis, kurang sesuai dengan kaidah penulisan kalimat, kurang sesuai dengan ejaan dan tanda baca.	2
		5) Peserta didik bercerita tetapi struktur kalimat yang digunakan sangat tidak jelas, tidak logis, tidak sesuai dengan kaidah penulisan kalimat, tidak sesuai dengan ejaan dan tanda baca.	1
4	Materi	1) Peserta didik bercerita sangat sesuai dengan materi cerita, alurnya runtut, cerita dikembangkan sesuai dengan tema.	5
		2) Peserta didik bercerita sesuai dengan materi cerita, alurnya runtut, cerita dikembangkan sesuai dengan tema.	4
		3) Peserta didik bercerita cukup sesuai dengan materi cerita, alur kurang runtut, cerita yang dikembangkan cukup sesuai dengan tema.	3
		4) Peserta didik bercerita kurang sesuai dengan materi cerita, alur kurang runtut, cerita yang dikembangkan kurang sesuai dengan tema.	2
		5) Peserta didik bercerita tidak sesuai dengan materi cerita, alur tidak runtut, materi cerita tidak dikembangkan.	1
5	Kelancaran	1) Peserta didik mampu bercerita sangat lancar, tidak terbata-bata, artikulasi jelas, intonasi	5

No	Aspek	Perincian	Skor
		<p>jelas, mampu dipahami.</p> <p>2) Peserta didik mampu bercerita dengan lancar, tidak terbata-bata, artikulasi jelas, intonasi jelas, mampu dipahami.</p> <p>3) Peserta didik mampu bercerita dengan cukup lancar, sedikit terbata-bata, artikulasi cukup jelas, intonasi cukup jelas, mampu dipahami.</p> <p>4) Peserta didik mampu bercerita tetapi kurang lancar, terbata-bata, artikulasi kurang jelas, intonasi kurang jelas, kurang mampu dipahami.</p> <p>5) Peserta didik bercerita dengan sangat tidak lancar, terbata-bata, artikulasi tidak jelas, intonasi tidak jelas, tidak mampu dipahami.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
6	Gaya	<p>1) Peserta didik mampu bercerita dengan gaya yang sangat bervariasi, menggunakan alat peraga, mampu berimprovisasi, menampilkan <i>gesture</i>, menyesuaikan ekspresi dengan dialog.</p> <p>2) Peserta didik mampu bercerita dengan gaya yang bervariasi, menggunakan alat peraga, sedikit berimprovisasi, sedikit menampilkan <i>gesture</i>, menyesuaikan ekspresi dengan dialog.</p> <p>3) Peserta didik mampu bercerita dengan gaya yang cukup bervariasi, menggunakan alat peraga, improvisasi kurang, sedikit menampilkan <i>gesture</i>, ekspresi kurang sesuai dengan dialog.</p> <p>4) Peserta didik mampu bercerita dengan gaya yang kurang bervariasi, tidak menggunakan alat peraga, improvisasi kurang, sedikit menampilkan <i>gesture</i>, tidak ada ekspresi yang menyertai dialog.</p> <p>5) Peserta didik bercerita tapi tidak mampu menampilkan gaya, tidak ada alat peraga, tidak ada improvisasi, tidak ada <i>gesture</i>, dan tidak berekspresi ketika bercerita.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

**Lampiran 19 : Tabel Penilaian Keterampilan Berbicara dengan Strategi
Readers Theatre pada Kegiatan Prasiklus**

**TABEL PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA
DENGAN STRATEGI *READERS THEATRE***

Siklus : Prasiklus

Kelas : VII

Pelaksanaan : Kamis, 4 Oktober 2018

No	Subjek	Aspek yang Diamati						Total Skor	Nilai
		Lafal	Kosakata	Struktur	Materi	Kelancaran	Gaya		
1	S1	3	2	2	3	2	2	14	47
2	S2	2	2	2	3	2	2	13	43
3	S3	3	2	2	3	2	2	14	47
4	S4	3	2	3	3	2	2	15	50
5	S5	3	2	2	3	2	2	14	47
6	S6	3	2	3	3	3	3	17	57
7	S7	3	3	2	3	3	3	17	57
8	S8	4	4	4	4	4	3	23	77
9	S9	3	3	3	4	3	2	18	60
10	S10	4	4	4	4	4	3	23	77
11	S11	3	2	2	3	3	2	15	50
12	S12	3	2	2	3	2	2	14	47
13	S13	3	3	3	3	3	3	18	60
14	S14	3	3	3	3	3	3	18	60
15	S15	3	3	3	4	3	2	18	60
16	S16	3	3	3	3	4	3	19	63
17	S17	3	3	3	4	3	2	18	60
18	S18	3	3	2	3	3	2	16	53
19	S19	4	4	4	4	4	3	23	77
20	S20	3	2	2	3	2	2	14	47
21	S21	2	2	2	3	2	2	13	43
22	S22	3	2	2	3	3	2	15	50
23	S23	3	3	2	3	3	3	17	57
24	S24	3	2	2	3	3	2	15	50
25	S25	4	4	4	4	4	3	23	77
26	S26	3	3	3	4	4	3	20	67
27	S27	3	2	3	3	4	4	19	63
Nilai Tertinggi		4	4	4	4	4	4	23	77
Nilai Terendah		2	2	2	3	2	2	13	43
Rata-rata		3.07	2.67	2.67	3.30	2.96	2.48	17.15	57.16
Tuntas									4
Tidak Tuntas									23

**Lampiran 20 : Tabel Penilaian Keterampilan Berbicara dengan Strategi
Readers Theatre pada Siklus 1**

**TABEL PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA
DENGAN STRATEGI *READERS THEATRE***

Siklus : Siklus 1

Kelas : VII

Pelaksanaan : Kamis, 11 Oktober 2018

No	Subjek	Aspek yang Diamati						Total Skor	Nilai
		Lafal	Kosakata	Struktur	Materi	Kelancaran	Gaya		
1	S1	S1	3	3	3	3	3	3	18
2	S2	S2	3	3	3	3	3	3	18
3	S3	S3	3	3	3	3	3	3	18
4	S4	S4	3	3	3	3	3	2	17
5	S5	S5	3	3	4	4	3	3	20
6	S6	S6	3	4	4	3	3	3	20
7	S7	S7	3	4	4	4	3	3	21
8	S8	S8	4	4	4	4	4	3	23
9	S9	S9	3	3	4	4	4	2	20
10	S10	S10	4	4	4	4	4	3	23
11	S11	S11	3	3	4	4	3	3	20
12	S12	S12	3	3	4	4	3	3	20
13	S13	S13	3	4	4	4	3	3	21
14	S14	S14	3	4	4	4	3	3	21
15	S15	S15	3	3	4	4	3	3	20
16	S16	S16	4	4	4	4	4	3	23
17	S17	S17	3	4	4	4	3	2	20
18	S18	S18	3	3	3	4	4	3	20
19	S19	S19	4	4	4	4	4	3	23
20	S20	S20	3	3	3	4	3	3	19
21	S21	S21	3	3	3	4	4	3	20
22	S22	S22	3	3	3	4	3	3	19
23	S23	S23	3	4	3	4	3	3	20
24	S24	S24	3	3	3	4	4	2	19
25	S25	S25	4	4	4	4	4	3	23
26	S26	S26	3	4	4	4	4	3	22
27	S27	S27	3	4	4	4	4	4	23
Nilai Tertinggi		4	4	4	4	4	4	23	77
Nilai Terendah		3	3	3	3	3	2	17	57
Rata-rata		3.63	3.48	3.63	3.81	3.41	2.89	20.50	68
Tuntas									6
Tidak Tuntas									21

**Lampiran 21 : Tabel Penilaian Keterampilan Berbicara dengan Strategi
Readers Theatre pada Siklus 2**

**TABEL PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA
DENGAN STRATEGI *READERS THEATRE***

Siklus : Siklus 2

Kelas : VII

Pelaksanaan : Kamis, 18 Oktober 2018

No	Subjek	Aspek yang Diamati						Total Skor	Nilai
		Lafal	Kosakata	Struktur	Materi	Kelancaran	Gaya		
1	S1	3	4	4	4	3	3	21	70
2	S2	3	4	4	3	3	3	20	67
3	S3	3	4	4	4	3	2	20	67
4	S4	4	3	4	4	3	3	21	70
5	S5	3	4	4	4	3	3	21	70
6	S6	4	4	4	4	3	3	22	73
7	S7	4	4	4	4	3	3	22	73
8	S8	4	4	4	4	4	3	23	77
9	S9	4	4	4	4	3	3	22	73
10	S10	4	4	4	4	4	3	23	77
11	S11	3	4	4	4	3	3	21	70
12	S12	3	4	4	4	3	2	20	67
13	S13	4	4	4	4	4	3	23	77
14	S14	4	4	4	4	3	3	22	73
15	S15	4	4	4	4	4	3	23	77
16	S16	4	4	4	4	4	3	23	77
17	S17	4	4	4	4	4	3	23	77
18	S18	3	4	3	4	4	3	21	70
19	S19	4	4	4	4	4	3	23	77
20	S20	3	4	4	4	4	3	22	73
21	S21	3	3	3	4	3	2	18	60
22	S22	3	4	4	4	3	3	21	70
23	S23	4	4	4	4	3	3	22	73
24	S24	4	4	4	4	4	3	23	77
25	S25	4	4	4	4	4	3	23	77
26	S26	4	4	4	4	4	4	24	80
27	S27	4	4	4	4	4	4	24	80
Nilai Tertinggi		4	4	4	4	4	4	24	80
Nilai Terendah		3	3	3	3	3	2	18	60
Rata-rata		3.78	3.93	3.93	3.96	3.48	2.96	21.89	73
Tuntas									11
Tidak Tuntas									16

**Lampiran 22 : Tabel Penilaian Keterampilan Berbicara dengan Strategi
Readers Theatre pada Siklus 3**

**TABEL PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA
DENGAN STRATEGI *READERS THEATRE***

Siklus : Siklus 3

Kelas : VII

Pelaksanaan : Kamis, 25 Oktober 2018

No	Subjek	Aspek yang Diamati						Total Skor	Nilai
		Lafal	Kosakata	Struktur	Materi	Kelancaran	Gaya		
1	S1	4	4	4	5	4	4	25	83
2	S2	4	4	4	5	4	4	25	83
3	S3	4	4	4	5	4	4	25	83
4	S4	4	4	4	5	3	3	23	77
5	S5	4	4	4	5	4	4	25	83
6	S6	4	4	4	5	4	5	26	87
7	S7	4	4	4	5	4	5	26	87
8	S8	4	4	4	5	5	5	27	90
9	S9	4	4	4	5	4	4	25	83
10	S10	5	4	4	5	4	5	27	90
11	S11	4	4	4	5	3	3	23	77
12	S12	4	4	4	5	4	5	26	87
13	S13	4	4	4	5	5	5	27	90
14	S14	4	4	4	5	4	5	26	87
15	S15	5	4	4	5	4	5	27	90
16	S16	4	4	4	5	4	5	26	87
17	S17	4	4	4	5	5	5	27	90
18	S18	5	4	4	5	4	4	26	87
19	S19	4	4	4	5	5	5	27	90
20	S20	4	4	4	5	4	4	25	83
21	S21	5	4	4	5	3	3	24	80
22	S22	4	4	4	5	4	4	25	83
23	S23	4	4	4	5	3	4	24	80
24	S24	5	4	4	5	4	5	27	90
25	S25	4	4	4	5	5	5	27	90
26	S26	4	4	4	5	4	5	26	87
27	S27	4	4	4	5	5	5	27	90
Nilai Tertinggi		5	4	4	5	5	5	27	90
Nilai Terendah		4	4	4	5	3	3	23	77
Rata-rata		4.19	4.00	4.00	5.00	4.07	4.44	25.7	86
Tuntas									27
Tidak Tuntas									0

Lampiran 23 : Tabel Penilaian Keterampilan Berbicara dengan Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada Siklus 1

**TABEL PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA
DENGAN MENERAPKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH**

Siklus : Siklus 1

Kelas : VII

Pelaksanaan : Selasa, 4 Oktober 2018

No	Subjek	Aspek yang Diamati						Total Skor	Nilai
		Lafal	Kosakata	Struktur	Materi	Kelancaran	Gaya		
1	S1	3	3	3	4	4	2	19	63
2	S8	4	4	4	4	4	3	23	77
3	S10	4	4	4	4	4	3	23	77
4	S13	4	5	4	4	4	3	24	80
5	S15	4	4	4	4	4	3	23	77
6	S16	4	4	4	4	4	3	23	77
7	S17	4	4	4	4	4	3	23	77
8	S19	4	3	3	4	4	3	21	70
9	S23	4	3	3	4	4	3	21	70
10	S24	4	3	3	4	4	3	21	70
11	S25	4	5	4	4	4	3	24	80
12	S27	4	4	4	4	4	3	23	77
Nilai Tertinggi		5	5	4	4	4	3	24	80
Nilai Terendah		3	3	3	4	4	2	19	63
Rata-rata		4.00	3.83	3.67	4.00	4.00	2.92	22.46	75
Tuntas									8
Tidak Tuntas									4

Lampiran 24 : Tabel Penilaian Keterampilan Berbicara dengan Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada Siklus 2

**TABEL PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA
DENGAN MENERAPKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH**

Siklus : Siklus 2

Kelas : VII

Pelaksanaan : Selasa, 11 Oktober 2018

No	Subjek	Aspek yang Diamati						Total Skor	Nilai
		Lafal	Kosakata	Struktur	Materi	Kelancaran	Gaya		
1	S1	S1	4	4	4	4	4	3	23
2	S2	S2	3	3	3	4	3	2	18
3	S3	S3	3	3	3	4	3	2	18
4	S4	S6	4	4	4	4	4	3	23
5	S5	S7	4	4	4	4	4	3	23
6	S6	S8	5	5	5	4	4	3	26
7	S7	S9	4	4	4	4	4	3	23
8	S8	S10	4	4	4	4	4	3	23
9	S9	S13	5	5	4	5	4	4	27
10	S10	S14	3	3	3	4	4	3	20
11	S11	S15	5	5	4	4	4	4	26
12	S12	S16	4	4	4	4	4	3	23
13	S13	S17	4	4	4	4	4	3	23
14	S14	S19	4	4	4	4	4	3	23
15	S15	S22	4	4	4	4	4	3	23
16	S16	S23	4	4	4	4	4	3	23
17	S17	S24	4	4	4	4	4	3	23
18	S18	S25	5	5	4	5	4	4	27
19	S19	S26	3	3	3	3	3	3	18
20	S20	S27	4	4	4	4	4	3	23
Nilai Tertinggi		5	5	5	5	4	4	27	90
Nilai Terendah		3	3	3	3	3	2	18	60
Rata-rata		4.00	4.00	3.85	4.05	3.85	3.05	22.8	76
Tuntas									16
Tidak Tuntas									4

Lampiran 25 : Tabel Penilaian Keterampilan Berbicara dengan Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada Siklus 3

**TABEL PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA
DENGAN MENERAPKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH**

Siklus : Siklus 3

Kelas : VII

Pelaksanaan : Selasa, 18 Oktober 2018

No	Subjek	Aspek yang Diamati						Total Skor	Nilai
		Lafal	Kosakata	Struktur	Materi	Kelancaran	Gaya		
1	S1	4	4	4	4	4	3	23	77
2	S2	4	4	4	4	4	3	23	77
3	S3	4	3	3	3	3	2	18	60
4	S6	4	4	4	4	4	3	23	77
5	S7	4	4	4	4	4	3	23	77
6	S8	5	5	5	4	4	4	27	90
7	S9	4	4	4	4	4	4	24	80
8	S10	4	4	4	4	4	4	24	80
9	S11	4	4	4	4	4	3	23	77
10	S12	4	3	3	4	3	3	20	67
11	S13	5	5	4	4	5	4	27	90
12	S14	4	4	4	4	4	3	23	77
13	S15	5	5	4	4	4	4	26	87
14	S16	4	4	4	4	4	3	23	77
15	S17	4	4	4	5	5	3	25	83
16	S18	3	3	3	4	3	2	18	60
17	S19	4	4	4	5	5	3	25	83
18	S20	3	3	3	4	4	3	20	67
19	S22	5	4	4	4	4	3	24	80
20	S23	5	4	4	4	4	3	24	80
21	S24	4	4	4	4	4	3	23	77
22	S25	5	5	4	5	4	4	27	90
23	S26	4	4	4	4	4	3	23	77
24	S27	4	4	4	5	5	3	25	83
Nilai Tertinggi		5	5	5	5	5	4	27	90
Nilai Terendah		3	3	3	3	3	2	18	60
Rata-rata		4.17	4.00	3.88	4.13	4.04	3.17	23.4	78
Tuntas									20
Tidak Tuntas									4

Lampiran 26 : Lembar Pengamatan Keterampilan Berbicara Pada Prasiklus

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN STRATEGI READERS THEATRE PADA PRASIKLUS

Kelas : VII
 Kegiatan : Presentasi Unsur Instrinsik dan Ciri Umum Cerita Fantasi
 Pelaksanaan : 2 dan 4 Oktober 2018
 Siklus : Prasiklus
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Subjek	Aspek yang Diamati																				
		Antusiasme			Motivasi			Percaya Diri			Keaktifan			Keberanian								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1	S1	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	33		
2	S2	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	33		
3	S3	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	33		
4	S4	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	33		
5	S5	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	33		
6	S6	0	1	1	67	1	1	0	67	0	1	0	33	0	1	1	67	0	1	0	33	
7	S7	0	1	1	67	1	1	0	67	0	1	0	33	0	1	1	67	0	1	1	67	
8	S8	0	1	1	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	0	33	
9	S9	0	1	0	33	1	1	0	67	0	1	0	33	0	1	1	67	0	1	1	67	
10	S10	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	67	
11	S11	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	33	0	33
12	S12	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	33	0	33
13	S13	0	1	1	67	1	1	0	67	0	1	0	33	0	1	1	67	0	1	1	1	67
14	S14	0	1	1	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	1	67
15	S15	0	1	1	67	1	1	0	67	0	1	0	33	0	1	1	67	0	1	1	1	67
16	S16	0	1	1	67	1	1	0	67	0	1	0	33	0	1	1	67	0	1	1	1	67
17	S17	0	1	1	67	1	1	0	67	0	1	0	33	0	1	1	67	0	1	1	1	67
18	S18	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	33	0	33
19	S19	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	1	67
20	S20	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	33	0	33
21	S21	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	33	0	33
22	S22	0	1	0	33	1	1	0	67	0	1	0	33	0	1	1	67	0	1	1	1	67
23	S23	0	1	1	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	1	67
24	S24	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	1	67	0	1	1	0	33
25	S25	0	1	1	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	1	67
26	S26	0	1	0	33	1	1	0	67	0	1	0	33	0	1	1	67	0	1	1	1	67
27	S27	0	1	1	67	1	1	0	67	0	1	0	33	0	1	1	67	0	1	1	1	67
	Rata-rata	0.07	1	0.41	49	0.59	1	0	53	0.22	1	0	41	0	0.63	1	54	0	0.67	0.89	1	52

Lampiran 27 : Lembar Pengamatan Keterampilan Berbicara dengan Strategi Readers Theatre Pada Siklus 1

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN STRATEGI READERS THEATRE PADA SIKLUS 1

Kelas : VII
 Judul Cerita : Berlian Tiga Warna
 Pelaksanaan : 9 dan 11 Oktober 2018
 Siklus : 1
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Subjek	Aspek yang Diamati																													
		Antusiasme						Motivasi						Percaya Diri						Keaktifan						Keberanian					
		1	2	3	%	1	2	3	%	1	2	3	%	1	2	3	%	1	2	3	%										
1	S1	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	1	33	1	0	1	67						
2	S2	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	1	33	1	0	1	67						
3	S3	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	0	1	33	0	0	1	33						
4	S4	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	0	1	33	0	0	1	33						
5	S5	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	0	1	33	0	0	1	33						
6	S6	0	1	1	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	1	1	0	67						
7	S7	0	1	1	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	100	1	1	1	67	0	1	1	67						
8	S8	0	1	1	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100						
9	S9	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	67						
10	S10	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	1	100						
11	S11	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	0	1	33	0	0	1	33						
12	S12	0	1	0	33	0	1	0	33	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	1	33	0	1	1	67						
13	S13	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100						
14	S14	0	1	1	67	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100						
15	S15	0	1	1	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100						
16	S16	0	1	1	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	1	1	1	100						
17	S17	0	1	1	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	1	100						
18	S18	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	0	33	0	0	1	33	0	0	1	33						
19	S19	0	1	0	33	1	1	1	100	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	67						
20	S20	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	0	33	0	0	1	33	0	0	1	33						
21	S21	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	1	0	33	0	0	1	33	0	0	1	33						
22	S22	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	1	1	1	100						
23	S23	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	1	100	0	1	1	67	1	1	1	100						
24	S24	1	1	0	67	0	1	1	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	1	1	0	67						
25	S25	0	1	1	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100						
26	S26	0	1	0	33	1	1	1	100	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	67						
27	S27	0	1	1	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	0	1	1	67						
	Rata-rata	0.37	1	0.33	57	0.74	1	0.37	70	0.70	1	0.26	65	0.30	0.63	1	64	0.52	0.67	0.93	0.67	0.52	0.67	0.93	70						

Lampiran 28 : Lembar Pengamatan Keterampilan Berbicara dengan Strategi *Readers Theatre* Pada Siklus 2
LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN STRATEGI *READERS THEATRE* PADA SIKLUS 2

Kelas : VII
 Judul Cerita : Pangeran Kodok
 Pelaksanaan : 16 dan 18 Oktober 2018
 Siklus : 2
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Subjek	Aspek yang Diamati																			
		Antusiasme			Motivasi			Percaya Diri			Keaktifan			Keberanian							
		1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ				
1	S1	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	1	100	0	1	1	67	1	1	100	
2	S2	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	1	100	0	1	1	67	1	1	100	
3	S3	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	67	1	0	67	
4	S4	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	67	1	0	67	
5	S5	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	67	1	0	67	
6	S6	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
7	S7	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
8	S8	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
9	S9	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	1	1	1	100	1	1	100	
10	S10	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
11	S11	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	0	33	1	0	1	67	1	0	67	
12	S12	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	1	0	1	67	1	1	100	
13	S13	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
14	S14	1	1	1	100	1	1	1	100	0	1	1	67	1	1	1	100	1	1	100	
15	S15	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
16	S16	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
17	S17	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
18	S18	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	67	1	0	67	
19	S19	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
20	S20	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	0	1	1	67	1	0	67	
21	S21	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	1	0	1	67	1	0	67	
22	S22	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	1	1	1	100	1	1	100	
23	S23	1	1	1	100	1	1	0	67	0	1	1	67	1	1	1	100	1	1	100	
24	S24	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
25	S25	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
26	S26	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
27	S27	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	100	
	Rata-rata	1	1	0.41	80	1	1	0.52	84	0.56	1	0.96	84	0.74	0.89	1	88	1	0.74	0.89	88

Lampiran 29 : Lembar Pengamatan Keterampilan Berbicara dengan Strategi *Readers Theatre* Pada Siklus 3
LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN STRATEGI *READERS THEATRE* PADA SIKLUS 3

Kelas : VII
 Judul Cerita : Rubah dan Si Kuda Tua
 Pelaksanaan : 23 dan 25 Oktober 2018
 Siklus : 3
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Subjek	Aspek yang Diamati																			
		Antusiasme			Motivasi			Percaya Diri			Keaktifan			Keberanian							
		1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ				
1	S1	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
2	S2	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	0	1	1	67	1	1	1	100
3	S3	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	0	1	1	67	1	1	1	100
4	S4	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67	1	0	1	67
5	S5	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	1	100	1	0	1	67
6	S6	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
7	S7	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
8	S8	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
9	S9	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
10	S10	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
11	S11	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	1	100	1	0	1	67
12	S12	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	1	100	1	0	1	67	1	1	1	100
13	S13	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
14	S14	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
15	S15	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
16	S16	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
17	S17	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
18	S18	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	0	1	67
19	S19	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
20	S20	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	0	1	67
21	S21	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67	1	0	1	67
22	S22	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
23	S23	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
24	S24	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
25	S25	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
26	S26	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
27	S27	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
	Rata-rata	1	1	0.81	94	1	1	0.81	94	1	1	0.85	95	0.89	0.93	1	94	1	0.78	1	93

Lampiran 30

: Rekapitulasi Ketercapaian Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Strategi Readers Theatre di Kelas VII

REKAPITULASI KETERCAPAIAN PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA MATERI MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA FANTASI YANG DIBACA DAN DIDENGAR DENGAN MENERAPKAN STRATEGI READERS THEATRE DI KELAS VII

No	Subjek	Prasiklus					Siklus 1					Siklus 2					Siklus 3								
		Antusiasme	Motivasi	Percaya Diri	Kaaktifan	Keberanian	Rata-Rata (%)	Antusiasme	Motivasi	Percaya Diri	Kaaktifan	Keberanian	Rata-Rata (%)	Antusiasme	Motivasi	Percaya Diri	Kaaktifan	Keberanian	Rata-Rata (%)	Antusiasme	Motivasi	Percaya Diri	Kaaktifan	Keberanian	Rata-Rata (%)
1	S 1	33	33	33	33	33	33	67	67	67	33	67	67	67	100	100	100	100	80	100	100	100	100	100	100
2	S 2	33	33	33	33	33	33	67	67	67	33	67	67	67	100	100	100	100	80	100	100	100	100	100	93
3	S 3	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	67	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	93
4	S 4	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
5	S 5	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	73.3
6	S 6	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	100	93	100	100	100	100	100	100
7	S 7	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	S 8	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	100	93	100	100	100	100	100	100
9	S 9	33	67	33	67	67	53	67	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	80	100	100	100	100	100	100
10	S 10	67	67	67	67	67	67	67	100	67	100	100	67	67	100	100	100	100	93	100	100	100	100	100	100
11	S 11	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	67	67	67	67	67	67	60	67	67	67	67	67	73
12	S 12	33	33	33	33	33	40	33	33	67	33	67	67	67	67	67	67	67	73	67	67	67	67	67	80
13	S 13	67	67	67	67	67	60	67	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
14	S 14	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	93	100	100	100	100	100	100
15	S 15	67	67	67	67	67	60	67	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
16	S 16	67	67	67	67	67	60	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
17	S 17	67	67	67	67	67	60	67	100	67	100	67	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
18	S 18	33	33	33	33	33	33	67	67	33	33	33	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	93.3
19	S 19	67	67	67	67	67	67	67	33	100	67	67	67	67	100	100	100	100	93	100	100	100	100	100	100
20	S 20	33	33	33	33	33	33	67	67	67	33	33	33	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	93.3
21	S 21	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	66.7
22	S 22	33	67	33	67	67	53	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	80	100	100	100	100	100	100
23	S 23	67	67	67	67	67	67	67	67	100	67	100	67	67	100	100	100	100	87	100	100	100	100	100	100
24	S 24	33	33	33	33	33	40	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	87	100	100	100	100	100	100
25	S 25	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
26	S 26	33	67	33	67	67	53	33	100	67	67	67	67	67	100	100	100	100	93	100	100	100	100	100	100
27	S 27	67	67	33	67	67	60	67	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata-Rata	49	53	41	54	52	50	57	70	65	64	70	65	80	84	84	88	88	85	94	94	95	94	93	93.8

Lampiran 31 : Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara dengan Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Siklus 1

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN MENERAPKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

Kelas : VII
 Kegiatan : Kegiatan Literasi Teks Cerita Fantasi
 Pelaksanaan : 2 Oktober 2018
 Siklus : 1
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Subjek	Aspek yang Diamati																			
		Antusiasme			Motivasi			Percaya Diri			Keaktifan			Keberanian							
		1	2	3	%	1	2	3	%	1	2	3	%	1	2	3	%				
1	S1	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	0	0	1	0	0	33	0	0	1	33
2	S2	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	0	0	1	0	0	33	0	0	1	33
3	S3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	S4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	S5	1	0	0	33	0	1	0	33	0	0	0	0	1	0	0	33	0	0	1	33
6	S6	1	0	1	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67
7	S7	1	1	0	67	1	0	0	33	0	0	0	0	1	0	0	33	0	0	1	33
8	S8	1	1	1	100	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	1	33
9	S9	1	1	0	67	1	0	0	33	0	0	0	0	1	0	0	33	0	0	1	33
10	S10	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	0	0	1	1	0	67	0	0	1	33
11	S11	0	0	0	0	1	0	0	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	S12	1	0	0	33	1	0	0	33	0	0	0	0	0	1	0	33	0	0	1	33
13	S13	1	0	1	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67
14	S14	1	0	0	33	1	1	0	67	0	0	0	0	0	1	0	33	0	0	1	33
15	S15	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	1	33
16	S16	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	0	0	1	1	0	67	0	0	1	33
17	S17	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
18	S18	1	1	0	67	1	0	0	33	0	0	0	0	0	1	0	33	0	0	1	33
19	S19	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
20	S20	1	1	0	67	1	0	0	33	0	0	0	0	1	0	0	33	0	0	1	33
21	S21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	S22	1	0	0	33	1	0	0	33	0	0	0	0	0	1	0	33	0	0	1	33
23	S23	1	0	0	33	1	0	0	33	0	0	0	0	0	1	0	33	0	0	1	33
24	S24	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	0	0	1	1	0	67	1	0	1	67
25	S25	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67
26	S26	1	1	0	67	1	0	0	33	0	0	0	0	0	1	0	33	0	0	1	33
27	S27	1	1	0	67	1	0	0	33	0	0	0	0	1	0	0	33	0	0	1	33
	Rata-rata	0.85	0.59	0.11	52	0.85	0.52	0	46	0.26	0.26	0	17	0.59	0.63	0	41	0.11	0.11	0.85	36

Lampiran 32 : Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara dengan Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Siklus 2

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN MENERAPKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

Kelas : VII
 Kegiatan : Literasi Teks Cerita Fantasi
 Pelaksanaan : 9 Oktober 2018
 Siklus : 2
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Subjek	Aspek yang Diamati																			
		Antusiasme			Motivasi			Percaya Diri			Keaktifan			Keberanian							
		1	2	3	%	1	2	3	%	1	2	3	%	1	2	3	%				
1	S1	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67
2	S2	1	0	0	33	0	1	0	33	0	0	0	0	1	0	0	33	0	0	1	33
3	S3	1	0	0	33	1	0	0	33	0	0	0	0	0	1	0	33	0	0	1	33
4	S4	1	0	0	33	1	0	0	33	0	0	0	0	0	1	0	33	0	0	1	33
5	S5	1	0	0	33	0	1	0	33	0	0	0	0	1	0	0	33	0	0	1	33
6	S6	1	0	1	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
7	S7	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
8	S8	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
9	S9	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	0	0	1	1	0	67	0	1	1	67
10	S10	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
11	S11	0	1	0	33	1	0	0	33	0	0	0	0	0	1	0	33	0	0	1	33
12	S12	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	0	0	1	1	0	67	0	0	1	33
13	S13	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
14	S14	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	0	0	1	1	0	67	1	0	1	67
15	S15	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
16	S16	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
17	S17	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
18	S18	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	0	0	1	1	0	67	0	0	1	33
19	S19	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
20	S20	1	0	0	33	1	0	0	33	0	0	0	0	1	0	0	33	0	0	1	33
21	S21	1	0	0	33	1	0	0	33	0	0	0	0	0	1	0	33	0	0	1	33
22	S22	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	0	0	1	1	0	67	0	1	1	67
23	S23	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
24	S24	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
25	S25	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
26	S26	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	0	0	1	1	0	67	0	1	1	67
27	S27	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67
	Rata-rata	0.96	0.74	0.15	62	0.93	0.81	0.11	62	0.52	0.52	0.11	38	0.85	0.89	0.11	62	0.48	0.30	1.00	59

Lampiran 33 : Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara dengan Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Siklus 3

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN MENERAPKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

Kelas : VII
 Kegiatan : Kegiatan Literasi Teks Cerita Fantasi
 Pelaksanaan : 23 Oktober 2018
 Siklus : 3
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Subjek	Aspek yang Diamati																			
		Antusiasme			Motivasi			Percaya Diri			Keaktifan			Keberanian							
		1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ				
1	S 1	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
2	S 2	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
3	S 3	1	1	0	67	1	0	0	33	1	1	0	67	0	1	0	33	1	0	1	67
4	S 4	1	0	0	33	1	0	0	33	0	0	0	0	0	1	0	33	0	0	1	33
5	S 5	1	0	0	33	1	1	0	67	0	0	0	0	1	0	0	33	0	0	1	33
6	S 6	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	1	100
7	S 7	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
8	S 8	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
9	S 9	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	1	100	1	0	1	67
10	S 10	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	0	67	1	1	1	100
11	S 11	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67
12	S 12	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67
13	S 13	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
14	S 14	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	0	1	67
15	S 15	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
16	S 16	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
17	S 17	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
18	S 18	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67
19	S 19	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
20	S 20	1	1	0	67	1	0	0	33	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67
21	S 21	1	1	0	67	1	1	0	67	0	0	0	0	1	1	0	67	0	1	1	67
22	S 22	1	1	0	67	1	1	1	100	1	1	0	67	0	1	0	33	0	1	1	67
23	S 23	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	0	67	1	1	1	100
24	S 24	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67
25	S 25	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
26	S 26	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	0	67	1	1	0	67	0	1	1	67
27	S 27	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100	1	1	1	100
	Rata-rata	1	0.93	0.48	80	1	0.89	0.59	83	0.89	0.89	0.48	75	0.89	0.96	0.44	77	0.63	0.78	1	80

Lampiran 34 : Rekapitulasi Ketercapaian Proses pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

REKAPITULASI KETERCAPAIAN PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA
DENGAN MENERAPKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

No	Subjek	Siklus 1				Siklus 2				Siklus 3				Rata-Rata (%)				
		Antusiasme	Motivasi	Percaya Diri	Keaktifan	Keberanian	Rata-Rata (%)	Antusiasme	Motivasi	Percaya Diri	Keaktifan	Keberanian	Rata-Rata (%)		Antusiasme	Motivasi	Percaya Diri	Keaktifan
1	S1	67	67	0	33	33	40	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	100
2	S2	67	67	0	33	33	40	33	33	0	33	33	27	67	67	67	67	67
3	S3	0	0	0	0	0	0	33	33	0	33	33	27	67	33	67	33	67
4	S4	0	0	0	0	0	0	33	33	0	33	33	27	33	33	0	33	33
5	S5	33	33	0	33	33	27	33	33	0	33	33	27	33	67	0	33	33
6	S6	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	100	100	67	100	100
7	S7	67	33	0	33	33	33	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100
8	S8	100	67	67	67	33	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	100
9	S9	67	33	0	33	33	33	67	67	0	67	67	53	67	67	67	100	67
10	S10	67	67	0	67	33	47	67	67	67	67	67	67	100	100	100	67	100
11	S11	0	33	0	0	0	7	33	33	0	33	33	27	67	67	67	67	67
12	S12	33	33	0	33	33	27	67	67	0	67	33	47	67	67	67	67	67
13	S13	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
14	S14	33	67	0	33	33	33	67	67	0	67	67	53	67	67	100	67	67
15	S15	67	67	67	67	33	60	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
16	S16	67	67	0	67	33	47	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	100
17	S17	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	100
18	S18	67	33	0	33	33	33	67	67	0	67	33	47	67	67	67	67	67
19	S19	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100
20	S20	67	33	0	33	33	33	33	33	0	33	33	27	67	33	67	67	67
21	S21	0	0	0	0	0	0	33	33	0	33	33	27	67	67	0	67	53
22	S22	33	33	0	33	33	27	67	67	0	67	67	53	67	100	67	33	67
23	S23	33	33	0	33	33	27	67	67	67	67	67	67	100	100	67	100	93
24	S24	67	67	0	67	67	53	67	67	67	67	67	67	100	100	67	67	80
25	S25	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
26	S26	67	33	0	33	33	33	67	67	0	67	67	53	100	100	67	67	80
27	S27	67	33	0	33	33	33	67	67	67	67	67	67	100	100	100	100	100
	Rata-rata	52	46	17	41	36	38	62	62	38	62	59	57	80	83	75	77	80
																		79.01

Lampiran 35 : Rekapitulasi Angket Pascasiklus Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas VII SMP Negeri 3 Panggang Tahun 2018/2019

REKAPITULASI ANGKET PASCASIKLUS PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA
DI KELAS VII SMP NEGERI 3 PANGGANG TAHUN 2018/2019

Subjek	Skor Jawaban Butir																													
	Antusiasme		Skor	NP	Ket	Motivasi			Skor	NP	Ket	Percaya Diri			Skor	NP	Ket	Keaktifan			Skor	NP	Ket	Keberanian			Skor	NP	Ket	
	1	2				3	4	5				6	7	8				9	10	11				12	13	14				15
1	4	3	4	11	91.7	SB	3	4	4	11	91.7	SB	3	3	3	9	75	B	2	3	4	9	75	B	4	4	3	11	91.7	SB
2	4	4	3	11	91.7	SB	3	4	4	11	91.7	SB	3	3	4	10	83.3	SB	3	3	3	9	75	B	4	3	4	11	91.7	SB
3	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	3	11	91.7	SB
4	3	3	3	9	75	B	4	3	4	11	91.7	SB	3	3	3	9	75	B	4	4	4	12	100	SB	3	4	3	10	83.3	SB
5	3	4	3	10	83.3	SB	3	3	3	9	75	B	2	4	3	9	75	B	2	4	4	10	83.3	SB	3	4	3	10	83.3	SB
6	4	4	3	11	91.7	SB	4	4	3	11	91.7	SB	3	4	3	10	83.3	SB	2	3	3	8	66.7	B	4	4	4	12	100	SB
7	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	3	2	3	8	66.7	B	2	3	4	9	75	B	3	4	3	10	83.3	SB
8	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	3	3	3	9	75	B	4	3	4	11	91.7	SB	3	3	4	10	83.3	SB
9	4	4	4	12	100	SB	4	3	3	10	83.3	SB	4	3	4	11	91.7	SB	3	3	3	9	75	B	4	4	3	11	91.7	SB
10	4	3	3	10	83.3	SB	4	3	4	11	91.7	SB	2	3	3	8	66.7	B	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83.3	SB
11	4	4	3	11	91.7	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	4	10	83.3	SB	4	4	3	11	91.7	SB
12	4	4	4	12	100	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	2	3	3	8	66.7	B	3	3	2	8	66.7	B
13	3	4	3	10	83.3	SB	3	3	2	8	66.7	B	1	1	1	3	25	K	1	2	4	7	58.3	C	4	2	1	7	58.3	C
14	3	3	2	8	66.7	B	3	2	3	8	66.7	B	3	2	3	8	66.7	B	2	3	3	8	66.7	B	2	3	3	8	66.7	B
15	3	3	4	10	83.3	SB	3	3	4	10	83.3	SB	3	3	4	10	83.3	SB	3	4	4	11	91.7	SB	3	4	3	10	83.3	SB
16	3	4	3	10	83.3	SB	3	4	3	10	83.3	SB	3	3	3	9	75	B	2	3	3	8	66.7	B	4	4	2	10	83.3	SB
17	2	1	3	6	50	C	1	3	3	7	58.3	C	4	2	3	9	75	B	1	4	2	7	58.3	C	1	1	1	3	25	K
18	4	4	4	12	100	SB	4	3	4	11	91.7	SB	3	4	3	10	83.3	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	3	11	91.7	SB
19	2	1	3	6	50	C	1	3	3	7	58.3	C	4	2	3	9	75	B	1	4	2	7	58.3	C	1	1	1	3	25	K
20	2	1	3	6	50	C	1	3	3	7	58.3	C	4	2	3	9	75	B	1	4	2	7	58.3	C	1	1	1	3	25	K
21	4	4	3	11	91.7	SB	3	4	4	11	91.7	SB	3	3	2	8	66.7	B	3	4	4	11	91.7	SB	3	4	3	10	83.3	SB
22	4	2	3	9	75	B	4	4	4	12	100	SB	4	2	3	9	75	B	4	2	3	9	75	B	4	3	3	10	83.3	SB
23	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	3	3	3	9	75	B	4	3	4	11	91.7	SB	4	4	4	12	100	SB
24	4	4	4	12	100	SB	4	3	3	10	83.3	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	4	10	83.3	SB	4	3	3	10	83.3	SB
25	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83.3	SB	2	2	3	7	58.3	C	2	2	3	7	58.3	C	3	3	3	9	75	B
26	4	3	3	10	83.3	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	10	83.3	SB	4	3	3	10	83.3	SB
27	4	4	4	12	100	SB	4	4	3	11	91.7	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83.3	SB
Rata-Rata	4	3	3.4	10.2	85.2	SB	3	3	3	10.1	84.6	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9.26	77.2	B	3	3	3	9.3	77.5	B

Lampiran 36 : Naskah Drama Siklus 1

Berlian Tiga Warna

Karya Fanisah Miftah Riani

Tokoh :

1. Eka Setyawati : Ibu
2. Fatatus Sholikhah : Tamika
3. Aprilianingtyas : Cika
4. Naimah : Anika
5. Billy Candriano : Narator

Narator : Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. (anika merasa heran)

Ibu : Jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam.

Narator : Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Chika menyukai warna kuning.

Anika : Saya ingin mencoba petualangan indah itu, Bu. Saya mempunyai sahabat yang menyukai warna itu. (dengan gembira)

Narator : Tamika dan Chika mengunjungi rumah Anika. Pada hari Minggu, pukul 06.00 mereka masuk ke kamar Anika yang serba biru. Berada di dalam kamar Anika serasa berada di langit.

Anika : Ayo, kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Kita buka bersama, yuk! Satu ... dua ... tiga! (bersemangat)

Waaawww! (Ketiga sahabat itu terkejut dan takjub)

Narator : Lima detik kemudian mereka terlempar di dunia yang lain. Mereka berada di sebuah gerbang kerajaan. Ketiga sahabat itu terkejut karena di hadapannya telah berdiri seorang ratu yang sangat cantik.

Dia mengenakan gaun yang bertabur berlian.

- Ratu : Selamat datang di negeri kami! Peramal kerajaan mengatakan bahwa akan datang tiga anak yang akan menyelamatkan putriku. Saya memiliki anak yang bernama Candy. Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu karena ia memakai tiga kalung berlian sekaligus. (dengan nada sedih)
- Narator : Setetes air mata pun jatuh di pipi sang Ratu.
- Ratu : Tolong kalian selamatkan putriku! (dengan nada sedih)
- Cika : Ta...ta...tapi (heran)
- Narator : Cika dan Tamika merasa keberatan dengan keinginan Ratu. Karena mereka hanya ingin bersenang-senang dalam petualangannya.
- Anika : Cika, Tamika, ayo kita tolong Putri Candy. Ratu ini tampaknya sedang mengalami masalah dan sedih. (dengan semangat)
- Narator : Anika mantap menjawab sambil menarik secara paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu itu.
- Anika : Putri Candy ada di kamarnya. Ayo kita lihat! (mata Anika tertuju pada seorang gadis yang tertidur pulas di ranjang besar)
- Narator : Anika berjalan menuju tempat tidur Putri Candy. Dengan ragu Tamika dan Cika ikut mendekat. Anika mengambil kalung berlian itu sesuai warna kesukaannya. Begitu pula Cika dan Tamika.
- Anika : Ayo, kita ambil sesuai warna kesukaan! (sambil mengambil kalung berlian dengan hati-hati dari leher sang putri)
- Cika : Baiklah.
- Tamika : Baiklah.
- Narator : Tiba-tiba Putri Candi menguap dan pelan-pelan membuka. Setelah ketiga kalung itu diambil.
- Candy : Hooaaaayyy... Siapa kalian? Aku sangat mengantuk sekali. (sambil mengucek kedua matanya)
- Ratu : Oh, putri kesayanganku! Saya ucapkan terima kasih atas pertolongan kalian. Saya sangat senang Putri Candy bangun dari tidur panjangnya. Sebagai hadiah, kalian bisa mengambil tas ini!

(Sambil menitikkan air mata. Menunjukkan kebahagiaan.)

- Narator : Ratu memeluk erat ketiga gadis kecil itu. Lalu memberikan tas yang cukup besar.
- Ratu : Terimalah ini sebagai ungkapan rasa terima kasih kami. (dengan penuh haru)
- Narator : Ratu berucap penuh haru. Dengan sigap, Cika dan Tamika mengambil tas yang diberikan Ratu. Mereka berdua tidak kuat mengangkat tas besar itu.
- Anika : Cika, Tamika, waktu berpetualang kita tinggal 15 menit lagi. Ayo, kita segera pergi! (Agak tergesa-gesa)
- Tamika : Tapi bagaimana membawa tas yang berat ini? Sangat berat, aku tidak sanggup membawanya!
- Anika : Tinggalkan saja tas itu, yang penting kita segera keluar dari kerajaan ini!
- Narator : Anika menarik kedua tangan sahabatnya untuk menyatukan kembali ketiga kotak berlian itu. *Buummm!* Mereka terlempar kembali ke atas tempat tidur Anika.
- Tamika : Gagal total petualangan kita karena telah meninggalkan satu tas besar berisi berlian itu. (Sambil berteriak ke arah Anika)
- Cika : Kamu menyia-nyiakan rezeki yang ada di depan kita.
- Narator : Anika dengan tenang memegang kedua tangan sahabatnya.
- Anika : Kita tidak gagal dan tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?
- Narator : Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Cika menyambut erat gengaman tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.

Lampiran 37 : Naskah Drama Siklus 2

Pangeran Kodok

Karya Brothers Grimm

Tokoh:

1. Syah Rani Khoirunisa : Raja dan Henry
2. Siti Indrayani : Putri Bungsu
3. Ayuk Safitri : Kodok/Pangeran
4. Intan Nuraini : Narator

Narator : Pada zaman dahulu di sebuah kerajaan, ada seorang raja yang memiliki tiga putri yang sangat cantik. Putri bungsu memiliki kecantikan yang luar biasa. Pada suatu hari, Putri Bungsu sedang duduk di tepi sumur, yang terletak di halaman istana. Jika Putri Bungsu merasa bosan, ia akan memainkan bola emas. Bola emas itu dilemparkan dan ditangkapnya kembali. Hal itu dilakukan untuk menghibur dirinya sendiri. Suatu ketika, bola emas yang dilemparkannya jatuh ke dalam sumur. Putri Bungsu menangis sedih. Tiba-tiba terdengar suara dari dalam sumur.

Putri : Bola emasku jatuh. Hanya itu yang bisa menghiburku. (*Menangis sedih*)

Kodok : Apa yang membuatmu begitu sedih, sang Putri? Air matamu dapat melelehkan hati yang terbuat dari batu.

Narator : Putri Bungsu mencari asal suara itu. Namun, tidak seorang pun yang terlihat di sekitar taman istana itu. Hanya seekor kodok jelek yang menjulurkan kepala besarnya di bibir sumur.

Putri : Oh, apakah kamu yang berbicara? Kamu katak yang bisa berbicara? (*Heran*)

Kodok : Jangan khawatir dan jangan menangis, Putri Bungsu yang cantik!

Putri : Saya menangis dan bersedih, karena bola emasku jatuh ke dalam

sumur ini. (*dengan nada sedih*)

- Kodok : Aku bisa menolongmu, Putri. Apabila aku menolongmu mengambil bola emas itu, apa yang akan kau berikan padaku? (*dengan nada tinggi*)
- Putri : Aku akan berikan semua yang kau inginkan. Pakaian, mutiara, perhiasan, atau mahkota emas yang saya pakai ini.
- Kodok : Pakaian, mutiara, perhiasan, dan mahkota emasmu bukanlah untukku. Bila saja kamu menyukaiku, menganggap aku sebagai teman bermain, membiarkanku duduk di mejamu, makan dari piringmu, minum dari gelasmu, dan tidur di ranjangmu, jika kamu berjanji menerimaku sebagai temanmu, aku akan menyelam dan mengambilkan bola emas milikmu.
- Putri : Baiklah. Aku setuju. Saya berjanji akan melakukan semua yang kamu minta. Jika kamu mengambilkan bola emasku.
- Narator : Putri Bungsu menerima dan menyetujui tawaran si Kodok tanpa berpikir panjang. Namun, beberapa saat kemudian, sang Putri berniat untuk mengingkari janji yang telah ia ucapkan pada si Kodok jelek itu. Ia berkata di dalam hatinya.
- Putri : Omong kosong apa yang dikatakan kodok ini! Seolah-olah kodok ini bisa melakukan apapun. Padahal dia hanya bisa berkoak-koak memanggil kodok lain. Bagaimana dia bisa menjadi pendamping seseorang?
- Narator : Setelah mendengar janji yang diucapkan oleh Putri Bungsu tadi, si Kodok melompat masuk ke dalam air. Ia mulai menyelam turun. Beberapa saat kemudian ia kembali ke permukaan dengan bola emas dalam mulutnya dan melemparkannya ke atas rumput. Putri Bungsu sangat senang melihat mainannya kembali. Ia mengambilnya dengan cepat dan lari menjauh.
- Kodok : Hei, Putri! Berhenti! Berhenti!
- Narator : Si Kodok berteriak keras menghentikan langkah sang Putri. Namun, Putri Bungsu tetap berlari menuju istana.

- Kodok : Putri, bawalah aku pergi bersamamu! Tunggu aku! Aku tidak bisa lari secepatmu!
- Narator : Si Kodok berteriak mengatakan hal itu. Namun, sang Putri sudah tak terlihat lagi. Teriakan kodok itu diabaikan oleh sang Putri. Ia tidak mau mendengarkannya dan mempercepat larinya pulang ke istana. Ia ingin cepat-cepat melupakan kejadian yang dialaminya dengan si Kodok yang telah menolongnya. Hari berikutnya, ketika Putri Bungsu sedang duduk di kursi dan hendak makan bersama Raja beserta menteri-menteri, tiba-tiba ada yang mengetuk pintu. Tuk...Tuk...Tuk! Kemudian terdengar sebuah suara yang menyertainya.
- Kodok : Putri raja yang termuda, biarkan saya masuk!
- Narator : Putri raja yang termuda penasaran dengan suara itu. Kemudian ia berjalan ke pintu dan membukanya. Dia melihat seekor kodok sedang duduk di depan pintu. Lalu sang Putri menutup kembali pintu itu dan dengan cepat berjalan menuju meja makan. Ia duduk kembali di kursinya dengan perasaan gelisah. Raja melihat kegelisahan putrinya.
- Raja : Anakku, apa yang kamu takutkan? Apakah ada raksasa berdiri di luar dan siap membawamu pergi?
- Putri : Oh, tidak! Tidak ada raksasa, Papa. Hanya ada seekor kodok jelek yang ada di luar sana.
- Raja : Apa yang kodok itu minta?
- Putri : Oh, Papa. Kemarin saya duduk di tepi sumur dan memainkan bola emasku. Tiba-tiba bola emas itu tergelincir jatuh ke dalam sumur. Ketika saya menangis karena kehilangan bola emas itu, seekor kodok datang dan berjanji akan mengambil bola itu. Kodok itu mengajukan syarat bahwa aku harus mengajaknya tinggal di istana dan menemaniku setiap hari. Namun, saya berpikir bahwa dia tidak mungkin meninggalkan air dan mendatangi. Sekarang dia berada di luar pintu dan ingin menemuiku.

- Narator : Beberapa saat kemudian, mereka yang duduk di kursi makan itu mendengar kembali ketukan pintu.
- Kodok : Putri Bungsu yang termuda, bukalah pintu untuk saya! Apa yang pernah kamu janjikan kepadaku? Putri raja yang termuda, bukalah pintu untukku!
- Raja : Apa yang pernah kamu janjikan harus kamu penuhi! Sekarang biarkan dia masuk.
- Narator : Ketika Putri Bungsu membuka pintu, kodok tersebut melompat masuk. Kodok itu mengikutinya hingga putri tersebut duduk di kursinya. Kemudian dia berhenti dan memohon.
- Kodok : Angkatlah saya, supaya saya bisa duduk denganmu!
- Narator : Putri raja tidak memedulikan kodok tersebut, sampai sang Raja memerintahkannya untuk mengangkat kodok tersebut. Ketika si Kodok sudah duduk di kursi, dia meminta agar dia dinaikkan di atas meja. Kodok itu terus saja meminta sesuatu hal yang konyol.
- Kodok : Sekarang, bisakah kamu menarik piring makanmu lebih dekat agar kita bisa makan bersama?
- Narator : Putri raja tersebut melakukan apa saja yang diminta oleh si Kodok, tetapi semua dapat melihat bahwa putri tersebut hanya terpaksa melakukannya.
- Kodok : Saya merasa cukup puas dan sekarang saya merasa sangat lelah. Putri, kamu harus membawaku ke kamarmu dan aku harus tidur di ranjangmu!
- Narator : Putri raja tersebut mulai menangis setelah mendengar kata-kata si Kodok. Ia membayangkan kulit kodok yang dingin tersebut menyentuh tempat tidurnya yang bersih. Melihat Putri Bungsu menangis, Raja kemudian marah.
- Raja : Kamu adalah seorang putri raja! Apa yang kamu janjikan harus ditepati?
- Narator : Putri Bungsu dengan terpaksa mengangkat kodok tersebut dengan tangan dan membawanya ke kamar. Kamar Putri Bungsu berada di

lantai atas. Setelah sampai di dalam, ia meletakkan kodok itu di sudut kamar. Ketika sang Putri mulai berbaring untuk tidur di ranjangnya, kodok itu menghampirinya dan meminta sesuatu hal.

Kodok : Saya sekarang lelah dan ingin tidur seperti kamu. Angkatlah saya ke atas ranjangmu! Atau saya akan melaporkannya kepada ayahmu!

Narator : Putri raja tersebut menjadi sangat marah. Ia mengangkat kodok tersebut ke atas dan melemparkannya ke dinding sambil menangis.

Putri : Diamlah, kamu kodok jelek!

Narator : Ketika kodok tersebut jatuh ke lantai, tiba-tiba saja terjadi sesuatu hal yang aneh. Ajaib! Kodok tersebut berubah menjadi pangeran yang sangat tampan. Pangeran tampan jelmaan kodok itu kemudian menceritakan semua kejadian yang dialaminya. Seorang penyihir telah membuat kutukan dan tidak ada yang bisa melepaskannya kecuali sang putri yang telah ditakdirkan untuk bersama-sama memerintah di kerajaannya. Dengan persetujuan Raja, mereka berdua dinikahkan. Saat itu datanglah sebuah kereta kencana yang ditarik oleh delapan ekor kuda dan diiringi oleh Henry, pelayan setia sang Pangeran, untuk membawa sang Putri dan sang Pangeran ke kerajaannya sendiri.

Pangeran : Henry, roda kereta mungkin patah!

Henry : Roda kereta tidak patah, hanya ikatan rantai yang mengikat hatiku yang patah. Akhirnya saya bisa terbebas dari ikatan ini.

Narator : Ternyata Henry pelayan setia Pangeran telah mengikat hatinya dengan rantai saat pangeran dikutuk menjadi kodok agar dapat ikut merasakan penderitaan yang dialami oleh sang Pangeran. Sekarang rantai itu telah putus karena hatinya sangat bahagia melihat sang Pangeran terbebas dari kutukan.

Lampiran 38 : Naskah Drama Siklus 3

Rubah dan si Kuda Tua

Karya Brothers Grimm

1. Kuda : Siti
2. Istri Petani : Dian
3. Petani : Ridho
4. Rubah : Ayuk
5. Ular : Cinta
6. Singa : Rani
7. Narrator : Intan

Narator : Seorang petani memiliki seekor kuda yang setia, akan tetapi kuda itu telah tua dan tidak dapat bekerja lagi. Petani tersebut setiap hari mengeluh tentang makanan yang harus diberikan kepada si kuda tua tersebut.

Petani : Bagaimana bisa aku memberikan makan kuda tua itu sedangkan kuda itu tidak bisa apa-apa.

Narator : Petani mengeluh dan merasa bingung. Suatu hari si Petani berkata dengan ketus kepada kuda tua peliharaannya.

Petani : Aku tidak bisa lagi memelihara kamu, tetapi aku masih bisa berbaik hati kepadamu. Jika kamu bisa membuktikan bahwa kamu masih kuat untuk membawakan aku seekor singa, aku akan tetap memelihara kamu selama-lamanya. Tetapi untuk sekarang pergilah dan tinggalkan kandang kudaku!

Narator : Petani melepas tali ikatan kuda itu, kemudian menyuruhnya pergi.

Istri : Jangan! Jangan usir kuda itu! Biarkan ia tinggal di sini, kasihan dia pak!

Narator : Istri petani memohon kepada suaminya. Namun, suaminya tetap melepaskan kuda itu. Petani itu sangat marah karena kuda tua sudah tidak berguna.

Petani : Sudah! Diam kamu! Biarkan saja dia pergi, dia sudah tidak berguna lagi!

- Kuda : Sudahlah, Bu! Biarkan saya pergi, apa yang dikatakan Bapak itu benar. Namun, saya akan membuktikan bahwa saya masih kuat untuk membawakan seekor singa.
- Narator : Kuda tua yang malang itu sangat sedih, ia berlari masuk hutan untuk berlindung dari terpaan angin dan cuaca yang buruk. Di hutan tersebut dia bertemu dengan seekor rubah yang penuh simpatik.
- Rubah : Mengapa kamu sangat murung, dan tampak kusut?
- Kuda : Keserakahan dan kejujuran tidak dapat hidup bersama. Majikan pemilikku telah melupakan semua jasa dan pelayanan yang akan aku berikan selama bertahun-tahun. Karena aku sudah tidak bisa lagi menarik bajak, maka dia pun tidak mau memberikan aku makan lagi, bahkan mengusir aku pergi.
- Narator : Kuda tua itu sangat sedih. Ia meneteskan airmatanya.
- Rubah : Apakah majikanmu menyuruhmu pergi tanpa pertimbangan apapun?
- Narator : Kuda tua itu hanya mengangguk pelan.
- Kuda : Ya, dia hanya berkata, apabila aku bisa membuktikan diri bahwa aku masih kuat, dan bisa menangkap seekor singa serta membawa singa tersebut ke hadapannya, maka dia akan tetap memelihara aku. Namun, dia tahu bahwa tugas itu merupakan tugas yang tidak mungkin bisa aku laksanakan.”
- Narator : Kuda itu mengeluh kepada Rubah. Lalu, Rubah yang cerdik itu memberikan ide.
- Rubah : Aku akan menolong kamu, sekarang berbaringlah kamu di sini, luruskan kakimu seolah-olah kamu sudah mati.
- Narator : Percakapan Kuda dan Rubah didengar oleh Ular. Ular kemudian menghampiri mereka.
- Ular : Jangan ikuti apa yang dikatakan rubah! Dia hanya ingin menipumu.
- Narator : Ular berusaha meracuni pikiran Kuda dengan kata-katanya.
- Rubah : Tidak mungkin aku mau menipumu, aku hanya ingin menolongmu.
- Narator : Rubah berusaha meyakinkan Kuda. Ia menyangkal omongan Ular

yang licik itu.

- Ular : Bohong! Kamu hanya memanfaatkan kuda tua ini untuk menjadi santapan singa!
- Narator : Ular berkata dengan nada tinggi.
- Rubah : Aku tidak berbohong. Percayalah padaku!
- Kuda : Sudah diam! Aku akan tetap mengikuti saran Rubah. Aku akan membuktikan kepada pak petani bahwa aku masih kuat!
- Narator : Si Kuda Tua itu pun melakukan apa yang diperintahkan Rubah. Ular yang gagal meracuni pikiran kuda itu pun pergi dengan hati yang kesal. Tak lama kemudian, si Rubah mengunjungi sarang singa yang terletak tidak jauh dari sana. Dia mengatakan sesuatu kepada Singa.
- Rubah : Aku melihat seekor kuda yang sudah mati di sana, ikutlah bersamaku dan kamu akan mendapatkan makanan yang sangat lezat.
- Singa : Apa yang kau katakan? Benarkah ada kuda yang mati di sana?
- Rubah : Benar. Aku tidak berbohong. Ayo, ikutlah denganku!
- Narator : Tanpa berpikir panjang, Singa yang lapar itu pun ikut bersama Rubah menuju tempat kuda berbaring. Saat tiba di dekat tubuh Kuda, Rubah mengatakan sesuatu kepada Singa itu.
- Rubah : Kamu tidak bisa makan dengan nyaman di sini. Aku mengusulkan agar kamu mengikat tubuhnya ke tubuhmu, lalu menariknya masuk ke sarangmu. Di sana kamu bisa menikmatinya dengan tenang.
- Singa : Baiklah, Rubah. Aku akan membawanya pergi ke sarangku. Ikatkan ekornya ke ekorku!
- Narator : Usul tersebut terdengar sangat bagus, dan dia pun berdiri dekat si kuda tua agar si Rubah bisa mengikat tubuh mereka berdua dengan seutas tali. Saat si Rubah mengikat tali ke Singa, dia juga mengikat kaki si singa dengan kencang, lalu tali tersebut diikatkan ke ekor si Kuda Tua.
- Rubah : Tariklah, Kuda! Ayo tarik! Tarik!

Kuda : Baiklah! Kyaaaa!

Narator : Kuda Tua itu langsung meloncat dan berdiri kemudian menarik si Singa di belakangnya. Kuda itu berlari sangat cepat. Ia mengeluarkan seluruh tenaganya. Si Singa menjadi sangat marah dan mengaum sepanjang hutan.

Singa : Aaaaumm! Aaaaumm! Lepaskan aku! Apa yang kamu lakukan ini? Dasar Rubah penipu! Jika kamu bertemu denganku nanti akan kuhabisi kau!

Narator : Singa berkata dengan nada marah. Hal itu membuat semua burung di hutan menjadi ketakutan dan berterbangan. Lalu si Kuda Tua pun berkata dengan tegas sambil berlari.

Kuda : Diamlah kau Singa!

Narator : Kuda Tua itu tetap membiarkan Singa mengaum di tengah-tengah hutan. Dia tidak pernah berhenti berlari menuju rumah bekas majikannya dengan penuh semangat dan hati yang sangat senang. Sampai akhirnya tiba di depan pintu rumah majikannya. Istri petani mendengar suara kuda ketika sedang menyapu di dalam rumah.

Petani : Wah... Wah... Wah... ternyata kamu membuktikan bahwa kamu masih kuat dan ingin tinggal bersamaku

Kuda : Benar. Pak, karena saya masih ingin menemani Bapak dan membantu pekerjaan sebisa saya.

Istri : Benarkah Pak. Apa yang kukatakan kemarin?

Petani : Ya benar. Kamu sepantasnya tinggal bersamaku, aku akan memberimu makan dan menyenangkan kamu sepanjang hidupmu. Aku minta maaf telah mengusirmu.

Kuda : Ya Pak, saya juga minta maaf.

Narator : Akhirnya mereka semua hidup bersama dengan bahagia.

**Lampiran 39 : Rangkuman Teks Cerita Fantasi Pada Kegiatan Literasi
Siklus 1**

<input type="checkbox"/>	Judul Buku : Kumpulan Cerita Rakyat
<input type="checkbox"/>	Penerbit : Lingkar Media
<input type="checkbox"/>	Pengarang : Yustitia Angelia.
<input type="checkbox"/>	Ringkasan : <u>Ayam dan Ikan Tongkol</u> (Hal 56-57)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Al-kisah ada persahabatan ayam jantan dan Ikan Tongkol, mereka saling membantu. pada suatu hari ayam jantan mengajak rakyat ikan tongkol menghadiri acara syukuran.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Sebelum datang Kepala suku Ikan Tongkol meminta agar ayam memberitahu bila fajar, karna air laut menjadi kering dan surut, kepala ayam pun menyanggupi. tanpa didasa saktari rakyat tongkol dan ayam tidur pulas. ketika sudah pagi ayam jantan tidak berkokok, tiba-tiba para ikan tongkol bangun pagi sudah datang. rakyat ikan tongkol sebagian besar terjebak di daratan kepala ikan tongkol pun marah pada ayam jantan karna tidak membangunkan mereka
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Sejak saat itu ayam jantan dan ikan tongkol saling bermusuhan. Para nelayan akan cepat mendapatkan ikan tongkol dengan cara mudah sekali jika umpannya adalah bulu ayam jantan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

**Lampiran 40 : Rangkuman Teks Cerita Fantasi Pada Kegiatan Literasi
Siklus 2**


<input type="checkbox"/>	Judul Buku : Ber terima kasih kepada Bintang
<input type="checkbox"/>	Pengarang : Veronica
<input type="checkbox"/>	Judul cerita: kucing yang Nakal
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ringkasan :
<input type="checkbox"/>	Kucing yang Nakal
<input type="checkbox"/>	Suatu hari Matius si kucing nakal akan berangkat sekolah, ibunya
<input type="checkbox"/>	memberikan bunga untuk guru matius di jalan matius ber temu lebah
<input type="checkbox"/>	yang sedang terbang di atas bunga, lalu ia menghentikan langkahnya
<input type="checkbox"/>	menuju sekolah ia membelokkan langkahnya di jalan ia bertemu
<input type="checkbox"/>	siput lalu ia memberi bunga untuk sang siput. Di jalan
<input type="checkbox"/>	ia bertemu burung lalu burung itu ber cerita Pengalamannya
<input type="checkbox"/>	lalu Matius bertemu lagi dengan lubang yang besar dan ia
<input type="checkbox"/>	memasukan kayu di dalam lubang itu sekatika setawanan lebah
<input type="checkbox"/>	yang marah mengejar dan menyengat matius kemudian matius
<input type="checkbox"/>	masuk ke dalam kolam bajunya basah ke kuyub dan ia menjemurnya
<input type="checkbox"/>	Setelah kering angin kencang menghambur baju matius dan tersangkut
<input type="checkbox"/>	setelah beberapa lama tidak ada yang menolong matius ia pun mencari
<input type="checkbox"/>	bambu untuk mengambil bajunya. Malam pun tiba ia pun pulang
<input type="checkbox"/>	dengan keadaan keadaan sangat takut dimarahi ibunya. Sesampainya
<input type="checkbox"/>	di rumah ia dipukuli ibunya dan berjanji kepada dirinya untuk
<input type="checkbox"/>	tidak mengulangi perbuatannya.

**Lampiran 41 : Rangkuman Teks Cerita Fantasi Pada Kegiatan Literasi
Siklus 3**

Judul cerita : Num num landak yang rakus
 Pengarang : Verconia
 Ringkasan : Num num landak yang rakus

Num num adalah landak yang suka sekali
 makan demi makan dia menjual duni yang
 ada ditubuhnya dan ditukarkan dengan makanan
 kelinci hutan menghampiri num num untuk
 membeli duni landak untuk mengahit, kelinci
 hutan mengundang makan siang. Tiba-tiba
 burung hantu datang juga ingin membeli duni
 landak juga, burung hantu berkata "datanglah ke-
 rumahku nanti malam. tidak lama kemudian
 para penghuni hutan datang untuk membeli
 duni landak itu, sampai kulit landak halus dan
 lembut landak merasa bangga. Musim semi yang
 dinanti nantikan tiba biasanya akan diadakan
 pesta menah di lapangan rumput. ditengah ramai-
 ramainya pesta, seekor kelinci berteriak "aku me-
 lihat seekor serigala datang kemari" dan para
 penghuni kif hutan berteriak untuk memperingat-
 kan anak anaknya, Num-num ingin lari tapi
 tidak bisa karena terlalu gemuk dan ketika ingin
 mengeluarkan duninya sudah tidak ada dan akhir-
 nya diangkat oleh kura-kura dan bersembunyi.

You'll never know till you have tried



Lampiran 42 : Surat Izin Penelitian di SMP Negeri 3 Panggang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : /0993/UN34.17/LT/2018
Hal : Izin Penelitian

20 September 2018

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Panggang
Dusun Sanglor II Girisuko Panggang Gunungkidul 55872

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : YENI PRIMASARI
NIM : 16715251023
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Oktober s.d Desember 2018
Lokasi/Objek : SMP Negeri 3 Panggang
Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas VII Melalui Penerapan Strategi Readers Theatre dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 3 Panggang Gunungkidul
Pembimbing : Prof. Dr. Haryadi, M.Pd.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wakil Direktur I,



Tembusan:
Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugito, MA.
NIP 19600410 198503 1 002

Lampiran 43 : Foto-Foto Penelitian



Foto 1. Kegiatan Prasiklus



Foto 2. Kegiatan Prasiklus



Foto 3. Pembelajaran Siklus 1



Foto 4. Pembelajaran Siklus 1



Foto 5. Pembelajaran Siklus 2



Foto 6. Pembelajaran Siklus 2



Foto 7. Pembelajaran Siklus 3



Foto 8. Pembelajaran Siklus 3



Foto 9. Pembelajaran Siklus 3



Foto 10. Pembelajaran Siklus 3



Foto 11. Kegiatan Literasi Sekolah



Foto 12. Kegiatan Literasi Sekolah